



**PENGARUH CITRA DESTINASI, DAYA TARIK WISATA DAN
SARANA PRASARANA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI
DI CIPANAS BUARAN KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata I
untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Adi Choerul Umam

NPM : 20220019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN
KEOHLARAGAAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2024**

LEMBAR PENYELESAIAN PEMBIMBINGAN

Kami selaku pembimbing skripsi I dan II dari mahasiswa Universitas PGRI Semarang

Nama : Adi Choerul Umam
NPM : 20220019
Fakultas/Progdi : FPIPSKR/Pendidikan Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah selesai dan siap untuk diujikan.

Semarang, 29 Juli 2024

Pembimbing I



Inayah Adi Sari, S.E., M.Si., Ak., CA
NPP. 207801555

Pembimbing II



Novika Wahyuhastuti, S.E., M.Si
NIP. 197811192005012002

Mengetahui,
Dekan FPIPSKR



D. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil
NPP. 107801284

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "PENGARUH CITRA DESTINASI, DAYA TARIK WISATA DAN SARANA PRASARANA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI CIPANAS BUARAN KABUPATEN BREBES",

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi dan di Syahkan oleh Panitia Ujian Skripsi FPIPSKR Universitas PGRI Semarang :

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 6 Agustus 2024

Panitia Ujian

Ketua,



Sekretaris,

Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Pd.
NPP. 107801284

Novika Wahyuastuti, S.E., M.Si
NIP. 197811192005012002

Penguji

Tanda tangan

1. Inayah Adi Sari, S.E., M.Si., Ak., CA
NPP. 207801555

2. Novika Wahyuastuti, S.E., M.Si
NIP. 197811192005012002

3. Valdyan Drifanda, S.Pd., M.Pd
NPP. 179001534

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Orang yang mau belajar dari kesalahan, ialah orang yang berani mengambil resiko sukses di masa depan”

“Jika sudah terlanjur mencebur, jangan keluar sebelum selesai. Jika sudah terlanjur basah, sekalian saja berenang.”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :
Almamater Universitas PGRI Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Adi Choerul Umam

NPM : 20220019

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 28 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Adi Choerul Umam

NPM. 20220019

ABSTRAK

Adi Choerul Umam “Pengaruh Citra Destinasi, Daya Tarik Wisata dan Sarana Prasarana terhadap Minat Berkunjung Kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes”, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang, 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penurunan jumlah pengunjung, yang disebabkan kurangnya daya tarik pada objek wisata, kurangnya promosi, kondisi sarana prasarana objek wisata tidak terawat, serta kebersihan objek wisata kurang bersih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui citra destinasi, daya tarik wisata dan sarana prasarana secara parsial maupun secara simultan terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes. Dengan menggunakan variabel bebas citra destinasi (X1), daya tarik wisata (X2), sarana prasarana (X3) dan variabel terikatnya adalah minat berkunjung kembali (Y). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pendekatan asosiatif kausal. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode kuesiner atau angket. Populasi penelitian ini adalah wisatawan yang pernah berkunjung di Cipanas buaran Kabupaten Brebes, sedangkan sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden, kemudian diolah dengan bantuan software SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan citra destinasi terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes, (2) tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan sarana prasarana terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes, (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan citra destinasi, daya tarik wisata dan sarana prasarana terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes. Simpulan dalam penelitian ini bahwa citra destinasi, daya tarik wisata dan sarana prasarana berpengaruh sebesar 39,1% terhadap minat berkunjung kembali, sedangkan sisanya 60,9% dipengaruhi oleh variabel- variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci : Citra Destinasi, Daya Tarik Wisata, Sarana Prasarana dan Minat Berkunjung Kembali.

ABSTRACT

Adi Choerul Umam “The Effect of Destination Image, Tourism Attraction and Infrastructure Facilities on Interest in Revisiting Cipanas Buaran Brebes Regency”, Economic Education Study Program, Faculty of Social Science Education and Sports, PGRI Semarang University, 2024.

This research is motivated by the decline in the number of visitors, which is due to the lack of attractiveness of the tourist attraction, lack of promotion, the condition of the tourist attraction infrastructure is not maintained, and the cleanliness of the tourist attraction is not clean. The purpose of this study was to determine the destination image, tourist attraction and infrastructure partially or simultaneously on the interest in visiting again at Cipanas Buaran, Brebes Regency. By using the independent variable destination image (X1), tourist attraction (X2), infrastructure facilities (X3) and the dependent variable is interest in visiting again (Y). This type of research is quantitative, with a causal associative approach. The technique used in data collection uses the questionnaire method. The population of this study were tourists who had visited Cipanas buaran Brebes Regency, while the sample in this study were 100 respondents, then processed with the help of SPSS 22 software.

The results of this study indicate that: (1) there is a positive and significant effect of destination image on interest in visiting again at Cipanas Buaran Brebes Regency, (2) there is no positive and significant effect of tourist attraction on interest in visiting again at Cipanas Buaran Brebes Regency, (3) there is a positive and significant effect of infrastructure facilities on interest in visiting again at Cipanas Buaran Brebes Regency, (4) there is a positive and significant effect of destination image, tourist attraction and infrastructure facilities on interest in visiting again at Cipanas Buaran Brebes Regency. The conclusion in this study is that destination image, tourist attraction and infrastructure facilities have an effect of 39,1% on revisit interest, while the remaining 60,9% is influenced by other variables not examined by researchers.

Keywords : Destination Image, Tourism Attraction, Infrastructure Facilities and Revisit Interest.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Citra Destinasi, Daya Tarik Wisata dan Sarana Prasarana Terhadap Minat Berkunjung Kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes".

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak yang mendukung dan membantu selesainya penulisan skripsi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapa terima kasih atas bantuan dan perannya pada penyelesaian penulisan skripsi ini.

1. Rektor Universitas PGRI Semarang, Dr. Sri Suciati, S.H., M.Hum. yang telah memberi kesempatan kepada penulis menuntut ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan FPIPSKR Universitas PGRI Semarang, Dr. Agus Sutono, S.Fil.,M.Phil yang memberikan izin penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang dan sekaligus menjadi pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan secara profesional hingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. Inayah Adi Sari, S.E., M.Si., Ak., CA sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang berarti hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Novika Wahyuhastuti, S.E., M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang berarti hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang yang telah memberi pengetahuan yang banyak selama studi.
7. Bapak Ibu Dewan penguji yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempertanggungjawabkan hasil penulisan skripsi ini.
8. Muhammad Miftahudin sebagai pengelola obyek wisata Cipanas Buaran Kabupaten Brebes yang telah memberikan izin penelitian.

9. Kepada Orang Tua Penulis yang tercinta Bapak Abdurrohman dan Ibu Siti Mas`anah, serta Kakakku Nita Choerunnisa dan seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan, memberi motivasi dan pengorbanan baik dari segi moral maupun material kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk Teman Seperjuangan Marva Azalia Sava dan Sahabatku Muhammad Asep Fahmi Azizi yang selalu menemani, memberikan dukungan serta bantuan terkait pengerjaan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Teman-teman angkatan 2020 Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang yang selama ini memberikan warna di masa-masa menjadi mahasiswa.
12. Semua responden dan pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini mengharapkan adanya kritik dan saran membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca skripsi ini.

Semarang, 28 Juli 2024

Penulis



Adi Choerul Umam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENYELESAIAN PEMBIMBINGAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Sistematika Skripsi	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Hasil Peneliti Terdahulu	14
B. Landasan Teori	18
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	31
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	34
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	36

F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Diskripsi Umum Objek Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian dan Analisa Data	50
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Pengunjung Cipanas Buaran 2019-2023	3
Tabel 1. 2 Standar Minimal Sarana Prasarana	6
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	31
Tabel 3. 2 Skor Skala Liker	33
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen.....	35
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Citra Destinasi (X1)	37
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Daya Tarik Wisata (X2).....	38
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Sarana Prasarana (X3).....	39
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Minat Berkunjung Kembali (Y).....	41
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Asal Kota.....	51
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan.....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S).....	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser).....	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Linieritas X1 dan Y	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linieritas X2 dan Y	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Linieritas X3 dan Y	59
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji Signifikasi Pengaruh Simultan (Uji F)	64
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan	65
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Wahana Permainan.....	8
Gambar 1. 2 Gazebo.....	8
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Cipanas Buaran	49
Gambar 4. 2 Uji Normalitas	54
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengajuan Judul Skripsi	79
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Proposal Skripsi	80
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	81
Lampiran 4. Rekapitulasi Bimbingan Skripsi	82
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian.....	84
Lampiran 6. Tabulasi Data Uji Coba Citra Destinasi (X1).....	92
Lampiran 7. Tabulasi Data Uji Coba Daya Tarik Wisata (X2).....	93
Lampiran 8. Tabulasi Data Uji Coba Sarana Prasarana (X3)	94
Lampiran 9. Tabulasi Data Uji Coba Minat Berkunjung Kembali (Y).....	97
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Citra Destinasi (X1).....	98
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Daya Tarik Wisata (X2)	99
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Sarana Prasarana (X3)	100
Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Minat Berkunjung Kembali (Y)	102
Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas	103
Lampiran 15. Tabulasi Data Citra Destinasi (X1)	104
Lampiran 16. Tabulasi Data Daya Tarik Wisata (X2).....	107
Lampiran 17. Tabulasi Data Sarana Prasarana (X3).....	110
Lampiran 18. Tabulasi Data Minat Berkunjung Kembali (Y).....	119
Lampiran 19. Hasil Uji Normalitas	122
Lampiran 20. Hasil Uji Multikolinieritas.....	123
Lampiran 21. Hasil Uji Heteroskedastisitas	123
Lampiran 22. Hasil Uji Linieritas	123
Lampiran 23. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	125
Lampiran 24. Hasil Uji T	125
Lampiran 25. Hasil Uji F	125
Lampiran 26. Hasil Uji Koefisien Determinasi	126
Lampiran 27. Dokumen Penelitian	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sangat strategis. Secara geografis Indonesia terletak di antara Benua Australia dan Asia, serta di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Sedangkan secara astronomis, Indonesia terletak di 6° LU (Lintang Utara) – 11° LS (Lintang Selatan) dan 95° BT (Bujur Timur) – 141° BT (Bujur Timur). Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar yang terdiri dari ribuan pulau tempat wisata yang beragam (Nurbidawati, 2019).

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu daerah (Sari & De Fretes, 2021). Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Rizal Rali menyebutkan ada empat alasan mengapa sektor pariwisata saat ini dianggap menjadi sektor penting. Hal tersebut dikarenakan beberapa alasan, diantaranya:

1. Merupakan sektor paling mudah di dalam menciptakan lapangan kerja
2. Dilihat dari segi linkage, sektor pariwisata merupakan sektor yang menjadi penghubung banyak sektor
3. Sektor pariwisata memiliki nilai tambah yang besar
4. Sektor pariwisata merupakan sektor sebagai penghasil devisa di banyak Negara tak terkecuali Indonesia.

Pariwisata menurut UU Republik Indonesia No. 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata, termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata, serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Tempat wisata menjadi destinasi yang menarik bagi wisatawan lokal maupun internasional, memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan daerah serta mendorong pembangunan sosial dan ekonomi. Salah satu tempat wisata yang populer di Kabupaten Brebes adalah Pemandian Air Panas Cipanas Buaran.

Wisata Cipanas Buaran merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Desa Pangebatan, Kecamatan Bantarkawung, Kabupaten Brebes Jawa Tengah yang wajib dikunjungi saat akhir pekan atau hari libur panjang. Wisata Cipanas Buaran salah satu wisata yang ramai ketika hari libur karena Cipanas Buaran memiliki pesona keindahan yang tidak dimiliki oleh wisata lainnya.

Jika berwisata ke pemandian air panas Cipanas Buaran pengunjung dapat menikmati fasilitas yang sudah disediakan seperti kolam renang yang airnya dari air panas belerang, spot foto berupa taman, terdapat beberapa tipe kamar mandi yaitu kamar mandi VIP untuk orang yang ingin berendam, kamar mandi bilas untuk membilas pakaian renang dan kamar mandi umum, parkir yang luas, terdapat tempat makan yang nyaman untuk menikmati makanan dan suasana di Cipanas Buaran, dan terdapat bukit yang di atasnya sudah disediakan gazebo untuk bersantai menikmati udara segar dan hijaunya pepohonan di Cipanas Buaran.

Selain itu, Cipanas Buaran juga merupakan wisata yang dapat bermanfaat untuk pengobatan kulit karena gatal-gatal. Air panas di Cipanas Buaran juga bermanfaat untuk kecantikan seperti dapat mengecilkan pori-pori, mengangkat sel kulit mati dan mencegah penuaan dini. Sebab air panas di Cipanas Buaran berasal dari sumber mata air di bawah tanah dari aliran Gunung Slamet yang mengandung belerang memiliki sejuta manfaat bagi kesehatan dan pengobatan kulit.

Serta keindahan alam yang ada di Cipanas Buaran menjadi salah satu daya tarik. Pengunjung dapat menikmati udara segar melepas penat serta dapat menikmati pemandangan Cipanas Buaran dari atas bukit. Wisatawan juga dapat menikmati fasilitas yang telah disediakan hanya saja ada beberapa fasilitas yang harus bayar kembali yakni fasilitas kamar VIP sebesar Rp. 3.000 per kamar, kolam renang Rp. 2.000 per orang selain fasilitas tersebut wisatawan dapat menikmatinya dengan tanpa membayar kembali.

Jika berwisata ke Cipanas Buaran pengunjung tidak perlu mengeluarkan *budget* terlalu besar karena tiket masuk ke Cipanas Buaran relatif murah yaitu sebesar Rp. 7.000 per orang sudah termasuk parkir kendaraan. Namun, dalam

beberapa tahun terakhir, terjadi penurunan kunjungan di Cipanas Buaran. Penurunan jumlah kunjungan ini menimbulkan kekhawatiran bagi pemerintah daerah, pengelola tempat wisata, dan masyarakat sekitar.

Tabel 1. 1

Jumlah Pengunjung Cipanas Buaran 2019-2023

No	Tahun	Jumlah Pengunjung	Presentase
1	2019	31.410	0,00%
2	2020	8.010	-74,50%
3	2021	6.225	-22,28%
4	2022	33.700	81,52%
5	2023	15.790	-53,14%

Sumber: BPS dan Pengelola Wisata (2024)

Data diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan yang cukup signifikan terhadap jumlah pengunjung dari tahun 2019 sampai 2021 yang disebabkan karena adanya Covid 19 yang melumpuhkan sektor pariwisata secara berkala. Pada tahun 2022 jumlah pengunjung sudah mulai meningkat tetapi pada tahun 2023 kembali terjadi penurunan pengunjung. Hal ini disebabkan oleh kurangnya daya tarik pada objek wisata, kurangnya promosi yang dilakukan objek wisata, kondisi sarana prasarana objek wisata tidak terawat, serta kebersihan objek wisata kurang bersih.

Agar proses pengembangan industri pariwisata dapat berjalan dengan baik, semua pihak harus terlibat dalam pengemasan. Untuk menciptakan daya tarik unggulan di suatu destinasi wisata, tujuan tersebut adalah untuk membangun citra yang kuat. Wisatawan akan menilai destinasi tersebut sebelum memutuskan untuk berkunjung, sehingga citra destinasi memiliki pengaruh kuat terhadap tingkat kunjungan wisatawan.

Perilaku yang ditunjukkan oleh pengunjung setelah melakukan kunjungan adalah apa yang disebut sebagai loyalitas wisatawan. Jika citra

destinasi dinilai dengan baik, pengunjung akan merasa puas dan akan berencana untuk kembali dan merekomendasikan tempat tersebut kepada orang lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan alam serta didukungnya fasilitas untuk mendukung infrastruktur untuk memudahkan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung dan mendorong wisatawan untuk berkunjung kembali

Cipanas Buaran juga dikenal sebagai wisata pemandian air panas yang dapat bermanfaat untuk pengobatan kulit karena gatal-gatal serta untuk kecantikan seperti dapat mengecilkan pori-pori, mengangkat sel kulit mati dan mencegah penuaan dini. Sebab air panas di Cipanas Buaran berasal dari sumber mata air di bawah tanah dari aliran Gunung Slamet yang mengandung belerang memiliki sejuta manfaat bagi kesehatan dan pengobatan kulit.

Serta keindahan alam yang ada di Cipanas Buaran pengunjung dapat menikmati udara segar melepas penat serta dapat menikmati pemandangan Cipanas Buaran dari atas bukit. Selain itu, wisatawan juga dapat menikmati fasilitas yang telah disediakan seperti fasilitas kamar VIP pemandian air panas. Jika berwisata ke Cipanas Buaran pengunjung tidak perlu mengeluarkan *budget* terlalu besar karena tiket masuk ke Cipanas Buaran relatif murah yaitu sebesar Rp. 7.000 per orang sudah termasuk parkir kendaraan. Hal ini menunjukkan bahwa citra destinasi pada Cipanas Buaran sudah dikenal bagus oleh banyak wisatawan

Citra destinasi adalah persepsi terhadap suatu destinasi wisata, oleh karena itu, citra destinasi dapat dipahami sebagai sikap, persepsi, dan perasaan yang dimiliki orang dan kelompok terhadap suatu atraksi wisata tertentu (Safitri dkk., 2020). Citra destinasi yang baik mampu meningkatkan kepuasan wisatawan dan rasio minat kunjung kembali wisatawan, dan pada saat yang sama mentransmisikan makna sosial budaya yang positif secara efektif dengan adanya karakteristik khas destinasi (Meng dkk., 2021).

Fadoli (2024) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Citra Destinasi, Promosi, dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Wisatawan (Studi Kasus pada Wisatawan D’las Serang Purbalingga)” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa citra destinasi berpengaruh terhadap minat

berkunjung ulang wisatawan. Hal ini diperkuat juga dengan penelitian yang disampaikan oleh (Maria dkk., 2024). Penelitian yang dilakukan Maria dkk. (2024) yang berjudul “Pengaruh Kepuasan Wisatawan dan Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang di Kota Lama Semarang” menampilkan hasil yang sama citra destinasi berpengaruh terhadap minat kunjungan ulang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa variabel citra destinasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kunjungan ulang dan menarik jika konstruk citra destinasi diangkat menjadi variabel di penelitian untuk diuji kembali.

Salah satu cara untuk menarik minat berkunjung wisatawan adalah daya tarik wisata. Daya tarik dijelaskan sebagai keindahan, keunikan dan nilai yang terkandung dalam keanekaragaman budaya dan kekayaan alam yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung (Sumiyarsih & Prihatnawan, 2024). Tempat wisata mungkin memiliki daya tarik alam dan budaya yang lebih unik. Ciri-ciri unik dapat meningkatkan minat wisatawan. Semakin baik potensi daya tarik wisata, akan semakin memperkuat daya tarik wisata tersebut. Salah satu daya tarik di Cipanas Buaran yaitu pengunjung dapat menikmati fasilitas yang sudah disediakan seperti kolam renang yang airnya dari air panas belerang, spot foto berupa taman, terdapat beberapa tipe kamar mandi yaitu kamar mandi VIP untuk orang yang ingin berendam, kamar mandi bilas untuk membilas pakaian renang dan kamar mandi umum, parkir yang luas, terdapat tempat makan yang nyaman untuk menikmati makanan dan suasana di Cipanas Buaran, dan terdapat bukit yang di atasnya sudah disediakan gazebo untuk bersantai menikmati udara segar dan hijaunya pepohonan di Cipanas Buaran.

Sumiyarsih & Prihatnawan (2024) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Daya Tarik Wisata, Kualitas Pelayanan, dan Harga Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan (Studi pada Desa Wisata di Kawasan Balkondes Borobudur)” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik wisata tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung. Hal ini diperkuat juga dengan penelitian yang disampaikan oleh (Kumala dkk., 2023). Penelitian yang dilakukan Kumala dkk. (2023) yang berjudul “Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas, dan Harga Tiket Terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui

Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening” menampilkan hasil penelitian yang sama yaitu daya tarik tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung ulang dan menarik jika konstruk daya tarik wisata diangkat menjadi variabel di penelitian untuk diuji kembali.

Menurut Mandić dkk. (2018) sarana rekreasi wisata merupakan bagian integral dari fasilitas fisik yang merupakan pilar yang sangat diperlukan dalam pembangunan ekonomi dan pariwisata secara keseluruhan. Sedangkan prasarana merupakan infrastruktur yang mencakup fasilitas fisik, hukum, lingkungan, dan mental yang berkontribusi dalam membuat produk pariwisata menyenangkan, dapat diandalkan, dan berkelanjutan.

Selain itu sarana prasarana juga harus dikelola dengan baik. Terkadang pengelolaan fasilitas yang ada hanya ala kadarnya, tidak terawat padahal saat menggunakan fasilitas di pungut biaya perawatan. Sarana prasarana tempat wisata harus di kelola dengan baik karena merupakan salah satu faktor penting yang dapat memberikan kepuasan kepada wisatawan.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas mengenai sarana dan prasarana maka kebutuhan diklasifikasikan dalam bentuk tabel dibawah mengenai apa saja yang harus ada didalam suatu tempat wisata.

Tabel 1. 2

Kebutuhan Tempat Wisata

No	Kriteria	Standar Minimal
1	Obyek	Terdapat salah satu dari unsur alam, sosial ataupun budaya
2	Akses	Adanya jalan, adanya kemudahan rute, tempat parkir, dan harga parkir yang terjangkau
3	Akomodasi	Adanya pelayanan penginapan (hotel,wisma, losmen, dan lain-lain)
4	Fasilitas	Agen perjalanan, pusat Informasi, salon, fasilitas kesehatan pemadam kebakaran, hydrant, TIC (<i>Tourism Information Centre</i>), <i>Guiding</i> (pemandu wisata), plang informasi, petugas yang memeriksa masuk dan keluarnya wisatawan (petugas <i>entry</i> dan <i>exit</i>)

5	Transportasi	Adanya transportasi lokal yang nyaman, variatif yang menghubungkan akses masuk
6	<i>Catering Service</i>	Adanya pelayanan makanan dan minuman (Restaurant, Rumah Makan, Warung Nasi dan lain-lain)
7	Aktifitas rekreasi	Terdapat sesuatu yang dilakukan di lokasi wisata, seperti berenang, terjun payung, berjemur, berselancar, jalan-jalan dan lain-lain.
8	Pembelanjaan	Adanya tempat pembelian barang-barang umum
9	Komunikasi	Adanya televisi, telepon umum, radio, sinyal telephone , seluler, penjual <i>voucher</i> (isi ulang pulsa seluler dan internet akses)
10	Sistem Perbankan	Adanya bank (beberapa jumlah dan jenis bank dan ATM beserta sebarannya)
11	Kesehatan	Poliklinik poli umum/ jaminan ketersediaan pelayanan yang baik untuk penyakit yang mungkin diderita wisatawan
12	Keamanan	Adanya jaminan keamanan (petugas khusus keamanan, polisis wisata, pengawas pantai, rambu-rambu perhatian, pengarah kepada wisatawan)
13	Kebersihan	Tempat sampah dan rambu-rambu peringatan tentang kebersihan
14	Sarana Ibadah	Terdapat salah satu sarana ibadah bagi wisatawan
15	Sarana Pendidikan	Terdapat salah satu sarana pendidikan formal
16	Sarana Olahraga	Terdapat alat dan perlengkapan untuk berolahraga

Sumber : Lothar A. Kreck & Yoeti (1996) dalam Septiawan & Indrawati (2021)

Namun beragam sarana prasana wisata yang telah ada lainnya kondisinya sangat tidak layak dan kurang terawat. Berdasarkan observasi awal diperoleh informasi bahwa ada beberapa gazebo yang kotor kurang terawat sehingga tidak nyaman digunakan serta di setiap gazebo tidak terdapat tempat sampah dan ada beberapa toilet tidak bisa digunakan serta terdapat taman bermain untuk anak-anak yang kondisi sudah tidak layak serta belum tersedia

pelayanan kesehatan. Kondisi fasilitas tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 1. 1
Wahana Permainan



Gambar 1. 2
Gazebo



Ketika saya observasi di sana saya masih melihat banyak sampah yang berserakan di atas bukit, disana saya juga tidak melihat ATM sehingga ketika pengunjung mau melakukan tarik tunai uang mereka mengalami kesulitan, tidak ada tempat pembelian barang-barang umum dan tidak ada penjual *voucher* pulsa. Untuk fasilitas lainnya belum ada seperti agen perjalanan, fasilitas kesehatan, pemadam kebakaran, hydrant, plang petunjuk arah ke tempat wisata, sarana pendidikan dan alat serta perlengkapan olahraga.

Rini & Wibowo (2022) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sarana Prasarana terhadap Kepuasan Wisatawan Berdampak kepada Minat Berkunjung Kembali ke Jembatan Barelang” dengan hasil penelitian

menunjukkan bahwa sarana prasarana berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa variabel sarana prasarana memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkunjung kembali dan menarik jika konstruk sarana prasarana diangkat menjadi variabel di penelitian untuk diuji kembali.

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Citra Destinasi, Daya Tarik Wisata dan Sarana Prasarana Terhadap Minat Berkunjung Kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes”.

B. Identifikasi Masalah

1. Penurunan jumlah kunjungan di Cipanas Buaran
2. Fasilitas gazebo, toilet dan taman bermain anak-anak kondisinya kurang terawat dan tidak layak
3. Tidak terdapat papan arah ke tempat wisata
4. Belum tersedia pelayanan kesehatan
5. Kurangnya tempat sampah di setiap gazebo
6. Banyak sampah yang masih berserakan di atas bukit
7. Tidak ada ATM di dalam Cipanas Buaran
8. Masih terdapat beberapa fasilitas belum tersedia seperti, agen perjalanan, fasilitas kesehatan, pemadam kebakaran, hydrant, tempat pembelian barang-barang umum dan penjual *vocher* pulsa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes?
2. Apakah daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes?
3. Apakah sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes?
4. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara citra destinasi, daya tarik wisata dan sarana prasarana terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes.

2. Untuk mengetahui apakah daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes.
3. Untuk mengetahui apakah sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara citra destinasi, daya tarik wisata dan sarana prasarana terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang pariwisata dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam topik serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Pemerintah Daerah

Dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Brebes.

- b. Manfaat bagi Pengelola Cipanas Buaran

Dapat mengetahui faktor rendahnya kunjungan wisatawan dan memberikan masukan mengenai tindakan untuk meningkatkan minat berkunjung kembali wisatawan di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes.

- c. Manfaat bagi Masyarakat sekitar Cipanas Buaran

Dapat merasakan manfaat ekonomi yang lebih besar melalui peningkatan kunjungan wisata dan peluang bisnis yang berkaitan dengan pariwisata.

- d. Manfaat bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan memberikan masukan mengenai tindakan untuk meningkatkan minat berkunjung kembali wisatawan di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes.

F. Sistematika Skripsi

HALAMAN SAMPUL SKRIPSI

HALAMAN PENYELESAIAN BIMBINGAN

HALAMAN PENGESAHAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu
- B. Landasan Teori
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel
- D. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data
- E. Validitas dan Reliabilitas Instrument
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Diskripsi Umum Objek Penelitian
- B. Hasil Penelitian dan Analisis Data
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Hasil Peneliti Terdahulu

Fadoli (2024) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Citra Destinasi, Promosi, dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Wisatawan (Studi Kasus pada Wisatawan D'las Serang Purbalingga)" dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh mengenai citra destinasi, promosi, dan kualitas layanan terhadap minat berkunjung ulang wisatawan. Relevansi dari penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan citra destinasi sebagai variabel X dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saya yaitu pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu berlokasi di D'las Serang Purbalingga sedangkan pada penelitian saya di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes.

Mulyana dkk. (2023) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Citra Destinasi terhadap Minat Berkunjung Kembali Berdasarkan *Visit Experience*" dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh mengenai citra destinasi terhadap minat berkunjung kembali. Relevansi dari penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan citra destinasi sebagai variabel X serta menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saya yaitu pada jumlah sampel dan lokasi penelitian. Penelitian terdahulu memiliki sampel 165 responden dan berlokasi di Pantai Pangandaran sedangkan pada penelitian saya memiliki sampel 100 responden dan berlokasi di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes.

Rahmania & Abrian (2023) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Citra Destinasi dan Atribut Destinasi terhadap Minat Berkunjung Ulang Wisatawan ke Destinasi Wisata Alahan Panjang" dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh mengenai citra destinasi dan atribut destinasi terhadap minat kunjungan ulang. Relevansi dari penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan citra destinasi sebagai

variabel X dan dengan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saya yaitu pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu berlokasi di Alahan Panjang sedangkan pada penelitian saya di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes.

Maria dkk. (2024) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepuasan Wisatawan dan Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang di Kota Lama Semarang” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh mengenai kepuasan wisatawan dan citra destinasi terhadap minat kunjungan ulang. Relevansi dari penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan citra destinasi sebagai variabel X dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saya yaitu pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu berlokasi di Kota Lama Semarang sedangkan pada penelitian saya di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes.

Kumala dkk. (2023) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas dan Harga Tiket terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat Madiun yang Pernah Berkunjung ke Tempat Wisata Telaga Ngebel)” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa daya tarik tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung ulang, aksesibilitas dan harga tiket berpengaruh terhadap minat berkunjung ulang. Relevansi dari penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan daya tarik sebagai variabel X dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan dari penelitian diatas dan penelitian ini yaitu alat analisis, lokasi penelitian dan sampel. Penelitian di atas menggunakan SPSS, sedangkan penelitian ini menggunakan SmartPLS dan Penelitian terdahulu berlokasi di Gubuk Apung Astapah Kabupaten Sampang sedangkan pada penelitian saya di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes. Jumlah sampel penelitian terhadulu sebanyak 384 responden, sedangkan penelitian saya sebanyak 100 responden.

Sumiyarsih & Prihatnawan (2024) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Daya Tarik Wisata, Kualitas Pelayanan, dan Harga Terhadap Minat

Berkunjung Wisatawan (Studi Pada Desa Wisata di Kawasan Balkondes Borobudur)” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa daya tarik wisata tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan, sedangkan kualitas pelayanan dan harga berpengaruh terhadap minat berkunjung. Relevansi dari penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan daya tarik sebagai variabel X dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saya yaitu pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu berlokasi di Kawasan Balkondes Borobudur sedangkan pada penelitian saya di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes.

Sugianto & Marpaung (2020) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Word Of Mouth (WOM)*, Daya Tarik Wisata dan Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Ulang Wisatawan pada Pemandian Air Panas Sumber Padi Kabupaten Batu Bara” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *word of mouth (WOM)*, daya tarik wisata dan fasilitas terhadap minat berkunjung ulang wisatawan. Relevansi dari penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan daya tarik sebagai variabel X dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Relevansi dari penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan daya tarik sebagai variabel X dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saya yaitu pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu berlokasi di Pemandian Air Panas Sumber Padi Kabupaten Batu Bara sedangkan pada penelitian saya di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes.

Darojat (2021) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Citra Raya Water World)” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh daya tarik wisata dan kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung ulang, serta terdapat pengaruh daya tarik dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung. Relevansi dari penelitian diatas dengan penelitian ini

yaitu sama sama menggunakan daya tarik sebagai variabel X dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Ismawardani (2020) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Daya Tarik Keselamatan dan Sarana Prasarana terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Glagah Wangi Istambul di Kabupaten Demak” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa daya tarik, keselamatan, dan sarana prasarana berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Relevansi dari penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan sarana prasarana sebagai variabel X dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saya yaitu pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu berlokasi Pantai Glagah Wangi Istambul di Kabupaten Demak sedangkan pada penelitian saya di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes.

Susilowati (2023) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Sarana, Prasarana dan Promosi terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sarana, prasarana dan promosi berpengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan. Relevansi dari penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan sarana prasarana sebagai variabel X dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saya yaitu pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu berlokasi Objek Wisata Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal sedangkan pada penelitian saya di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes.

Rini & Wibowo (2022) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Sarana Prasarana terhadap Kepuasan Wisatawan Berdampak kepada Minat Berkunjung Kembali ke Jembatan Bareleng” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sarana prasarana berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali. Relevansi dari penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan sarana prasarana sebagai variabel X dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saya yaitu pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu berlokasi Jembatan Bareleng sedangkan pada penelitian saya di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes.

B. Landasan Teori

1. Manajemen Pemasaran

a. Pengertian Pemasaran

Pemasaran adalah bagian penting dari bisnis karena berfungsi untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis dan mencapai tujuan keuntungan. Dengan mempertimbangkan semua pihak dan tujuan yang berkaitan dengan kepentingan perusahaan, pemasaran harus dapat menemukan kebutuhan dan keinginan pelanggan dan bagaimana memuaskan mereka selama proses pertukaran.

Pemasaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses sosial dan manajerial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan (*needs*) dan inginkan (*wants*) dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukar produk yang bernilai dengan pihak lain (Mas'ari dkk., 2019).

Menurut Alma (2018) pemasaran adalah analisis, perencanaan, implementasi dan pengendalian dari program-program yang dirancang untuk menciptakan, membangun, dan memelihara pertukaran yang menguntungkan dengan pembeli sasaran untuk mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajemen program yang dirancang Cipanas Buaran untuk menciptakan, membangun, dan memelihara hubungan yang menguntungkan dengan konsumen yang bertujuan untuk mencapai tujuan bisnis.

b. Pengertian Manajemen Pemasaran

Menurut Suparyanto & Rosad (2015) dalam Yulia & Setianingsih (2020) manajemen pemasaran adalah proses menganalisis, merencanakan, mengatur, dan mengelola program-program yang mencakup pengkonsepkan, penetapan harga, promosi, dan distribusi dari produk, jasa, dan gagasan yang dirancang untuk menciptakan dan

memelihara pertukaran yang menguntungkan dengan pasar sasaran untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Kotler & Amstrong (2010) dalam Yulia & Setianingsih (2020) manajemen pemasaran adalah seni dan ilmu memilih pasar sasaran dan meraih, mempertahankan, serta menumbuhkan pelanggan dengan menciptakan, menghantarkan dan mengkomunikasikan nilai pelanggan yang unggul.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen pemasaran tidak hanya menentukan dan meningkatkan permintaan di pasar, tetapi juga mengubah dan mengaturnya. Oleh karena itu, manajemen pemasaran berusaha mengatur tingkat, waktu, dan susunan permintaan saat ini untuk membantu organisasi mencapai sasarannya.

c. Bauran Pemasaran

Menurut Kotler (2002) dalam Daryanto & Hasiholan (2019) bauran pemasaran adalah sekumpulan alat pemasaran yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan pemasarannya dalam pasar sasaran.

Menurut Kotler & Amstrong (2001) Daryanto & Hasiholan (2019) menyatakan bahwa bauran pemasaran sebagai perangkat alat pemasaran taktis dan terkontrol yang dipadukan oleh perusahaan untuk menghasilkan respon yang diinginkan pasar sasaran.

Berdasarkan definisi ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bauran pemasaran adalah sekumpulan alat pemasaran yang direncanakan dan diawasi yang dikombinasikan untuk menghasilkan tanggapan pasar sasaran yang diinginkan.

d. Unsur-unsur Bauran Pemasaran

Bauran pemasaran terdiri atas segala sesuatu yang dapat dilakukan perusahaan untuk mempengaruhi permintaan produknya.

Kemungkinan itu dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok variabel yang dikenal dengan 4P: product, price, place dan promotion (produk, harga, lokasi dan promosi).

Marketing mix merupakan variabel – variabel terkendali (controllable) yang dapat digunakan perusahaan untuk mempengaruhi tanggapan konsumen dari segmen pasar tertentu yang dituju perusahaan (Daryanto & Hasiholan, 2019)

1) Produk

Menurut Kotler (2002) dalam Daryanto & Hasiholan (2019) produk adalah sesuatu yang ditawarkan ke dalam pasar untuk di perhatikan, dimiliki, dipakai, atau dikonsumsi, sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan.

Berdasarkan pengertian di atas, produk merupakan salah satu komponen di Cipanas Buaran yang dapat dikatakan sebagai suatu barang atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya.

2) Harga

Menurut Kotler & Amstrong (2013) dalam Daryanto & Hasiholan (2019) harga adalah sejumlah uang yang dibayarkan untuk memperoleh barang atau jasa; sejumlah nilai yang konsumen tukarkan untuk menukarkannya dengan keuntungan untuk memperoleh barang atau jasa.

Pada Cipanas Buaran dikenakan biaya tiket masuk sebesar Rp 7.000/orang.

3) Tempat

Menurut Tjiptono (2006) dalam Daryanto & Hasiholan (2019) menyatakan bahwa lokasi fasilitas jasa merupakan salah satu faktor krusial yang berpengaruh terhadap kesuksesan suatu jasa, karena lokasi erat kaitannya dengan pasar potensial penyedia jasa.

Cipanas Buaran terletak di Sawah, Pangebatan, Kec. Bantarkawung, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.

4) Promosi

Menurut Tanton dalam Suyanto (2013) dalam Daryanto & Hasiholan (2019) promosi adalah unsur dalam bauran – bauran pemasaran perusahaan yang didayagunakan untuk memberitahu, membujuk, dan mengingatkan tentang produk pada suatu perusahaan.

Cipanas Buaran melakukan promosi menggunakan media sosial.

2. Perilaku Konsumen

Menurut Engel & Black Well (1995) dalam Astuti (2022) perilaku konsumen adalah tindakan individu yang terlibat secara langsung pada suatu usaha untuk memperoleh serta menggunakan barang-barang/jasa ekonomis, termasuk dalam proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan.

Menurut Kotler & Keller (2012) dalam Istikhomah & Nugraha (2019) perilaku konsumen merupakan sebuah studi tentang bagaimana perilaku individu, kelompok dan organisasi dalam proses pemenuhan barang, jasa, atau pengalaman untuk memberikan kepuasan terhadap kebutuhan serta keinginan individu, kelompok dan organisasi dalam suatu masyarakat. Perilaku konsumen merupakan proses pengambilan keputusan oleh individu untuk mengevaluasi, memperoleh, menggunakan atau mengatur barang dan jasa.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen adalah tindakan-tindakan perilaku individu dan kelompok dalam upaya untuk mendapatkan dan menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan.

3. Minat Berkunjung Kembali

a. Pengertian Minat Berkunjung Kembali

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat merupakan kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

Menurut Khansa & Farida (2016) mengatakan bahwa niat atau minat berkunjung kembali merupakan keinginan oleh para wisatawan

untuk melakukan kunjungan kembali ke sebuah destinasi yang sama di waktu yang berbeda untuk kedua kalinya.

Menurut Khoni'ah & Sidanti (2022) mendefinisikan minat berkunjung ulang adalah keadaan mental seseorang yang mencerminkan rencana untuk melakukan beberapa tindakan dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan definisi ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat berkunjung kembali adalah keinginan seseorang untuk mengunjungi Cipanas Buaran sekali lagi pada waktu yang berbeda.

b. Indikator Minat Berkunjung Kembali

Menurut Sugianto & Marpaung (2020) minat berkunjung kembali memiliki indikator yaitu sebagai berikut :

- a) Merekomendasikan ke orang lain
- b) Mengajak orang terdekat untuk berkunjung
- c) Minat untuk berkunjung kembali
- d) Berkunjung kembali untuk mencari informasi daya tarik terbaru

4. Sarana Prasarana

a. Pengertian Sarana Prasarana

Menurut Mandić dkk. (2018) sarana rekreasi wisata merupakan bagian integral dari fasilitas fisik yang merupakan pilar yang sangat diperlukan dalam pembangunan ekonomi dan pariwisata secara keseluruhan. Sedangkan prasarana merupakan infrastruktur yang mencakup fasilitas fisik, hukum, lingkungan, dan mental yang berkontribusi dalam membuat produk pariwisata menyenangkan, dapat diandalkan, dan berkelanjutan.

Menurut Suharto (2016) fasilitas atau sarana wisata adalah elemen dalam suatu destinasi yang memungkinkan wisatawan tinggal suatu destinasi yang memungkinkan wisatawan tinggal di destinasi tersebut untuk menikmati atau berpartisipasi dalam atraksi yang ditawarkan.

Berdasarkan definisi ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana adalah komponen destinasi yang memungkinkan pengunjung tinggal dan menikmati atraksinya.

b. Indikator Sarana Prasarana

Menurut Salamah dkk. (2017) sarana prasarana memiliki indikator yaitu sebagai berikut.

Indikator sarana :

- 1) Tempat parkir
- 2) Toilet umum
- 3) Tempat sampah
- 4) Gazebo/pondok santai
- 5) Musholla
- 6) Warung makan dan minum
- 7) Wahana permainan
- 8) Pos petugas keamanan wisata

Indikator prasarana :

- 1) Akses jalan
- 2) Transportasi
- 3) Air bersih
- 4) Listrik
- 5) Jaringan telekomunikasi

5. Daya Tarik Wisata

a. Pengertian Daya Tarik Wisata

Menurut Marpaung (2019) daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang mempunyai keunikan, keelokan serta nilai yang beranekaragam kekayaan alam, budaya serta hasil buatan manusia yang dijadikan tujuan wisatawan.

Menurut Warpani (2017) daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang memicu seseorang atau sekelompok orang untuk mengunjungi suatu tempat karena sesuatu itu memiliki makna tertentu,

misalnya: lingkungan alam, peninggalan atau tempat sejarah, peristiwa tertentu.

Berdasarkan definisi ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki makna tertentu bagi seseorang atau sekelompok orang untuk mengunjungi suatu tempat karena memiliki nilai tertentu, seperti lingkungan alam, peninggalan atau tempat sejarah, peristiwa tertekan, atau kekayaan alam, budaya, atau hasil buatan manusia.

b. Indikator Daya Tarik wisata

Menurut Sugianto & Marpaung (2020) daya tarik wisata memiliki indikator yaitu sebagai berikut :

- 1) Kondisi fisik objek wisata
- 2) Aksesibilitas/kemudahan
- 3) Manfaat objek wisata
- 4) Biaya yang sangat terjangkau

6. Citra Destinasi

a. Pengertian Citra Destinasi

Menurut Safitri dkk. (2020) citra destinasi adalah persepsi terhadap suatu destinasi wisata; Oleh karena itu, citra destinasi dapat dipahami sebagai sikap, persepsi, dan perasaan yang dimiliki orang dan kelompok terhadap suatu atraksi wisata tertentu.

Menurut Eddyono (2021) citra destinasi merupakan keseluruhan pemahaman seseorang ataupun sekelompok orang kepada suatu destinasi atau gambaran mental yang wisatawan miliki kepada suatu destinasi. Unsur yang menonjol dari citra tersebut mempunyai peran penting dalam menarik minat wisatawan supaya berkunjung menuju suatu daerah tujuan wisata. Dengan kata lain, citra destinasi juga bisa diartikan sebagai kesan seseorang kepada suatu tempat wisata.

Berdasarkan definisi ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa citra destinasi adalah persepsi wisatawan terhadap suatu destinasi

wisata; oleh karena itu, citra destinasi dapat didefinisikan sebagai sikap, persepsi, dan perasaan yang dimiliki individu dan kelompok terhadap suatu atraksi wisata tertentu.

b. Dimensi Citra Destinasi

Menurut Budi (2018) citra destinasi memiliki multidimensi yaitu sebagai berikut :

1) Dimensi Kognitif

Dimensi kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman, serta penafsiran seseorang terhadap suatu lokasi tertentu inilah yang disebut dengan citra kognitif suatu destinasi wisata. Citra kognitif suatu destinasi pariwisata melibatkan pengetahuan dan pemikiran individu tentang objek tersebut. Pada pendekatan kognitif ini, citra suatu destinasi wisata dinilai berdasarkan atribut sumber daya dan daya tarik yang dimiliki suatu lokasi tersebut yang memberikan motivasi seseorang untuk mengunjungi tempat tersebut.

2) Dimensi Afektif

Dimensi afektif yaitu kesan, anggapan, imajinasi, pemikiran, respon emosional, keyakinan, pandangan, harapan serta perasaan yang dialami seseorang terhadap suatu tempat wisata tertentu inilah yang disebut citra afektif suatu destinasi pariwisata. Citra afektif suatu destinasi wisata melibatkan perasaan dan emosi yang muncul ketika seseorang memikirkan objek wisata tersebut. Pendekatan afektif mengacu pada reaksi emosional yang ditimbulkan oleh destinasi wisata.

3) Dimensi Konatif

Dimensi konatif yaitu pandangan dan perilaku seseorang terhadap suatu lokasi khusus inilah yang disebut dengan citra konatif suatu destinasi wisata. Citra konatif suatu destinasi wisata melibatkan cara seseorang menggunakan pengetahuan yang mereka miliki untuk mengambil tindakan. Tindakan yang dilakukan responden dapat diukur dengan mengukur niat perilaku seperti keinginan untuk

berkunjung lagi dan kesiapan untuk merekomendasikan wisata tersebut kepada orang lain.

C. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2017) kerangka berpikir yang baik menjelaskan secara teoritis antara suatu variabel yang akan diteliti. Kerangka berpikir dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Citra Destinasi, Daya Tarik Wisata dan Sarana Prasarana di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes” adalah tentang citra destinasi, daya tarik wisata dan sarana prasarana. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 variabel. Variabel independen yang digunakan yaitu citra destinasi (X_1), daya tarik wisata (X_2) dan sarana prasarana (X_3). Variabel dependen yang digunakan yaitu minat berkunjung kembali (Y).

1. Pengaruh citra destinasi terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes

Menurut teori citra destinasi itu akan mempengaruhi minat berkunjung kembali yaitu citra destinasi yang baik mampu meningkatkan kepuasan wisatawan dan rasio minat kunjung kembali wisatawan, dan pada saat yang sama mentransmisikan makna sosial budaya yang positif secara efektif dengan adanya karakteristik khas destinasi (Meng dkk., 2021). Hal ini diperkuat oleh kajian peneliti terdahulu yang diteliti oleh Fadoli (2024), Mulyana dkk. (2023), Rahmania & Abrian (2023) dan Maria dkk. (2024) yang memberikan hasil bahwa citra destinasi berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali. Dari hal tersebut saya berhipotesis bahwa citra destinasi berpengaruh positif dan terhadap minat berkunjung kembali.

2. Pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes

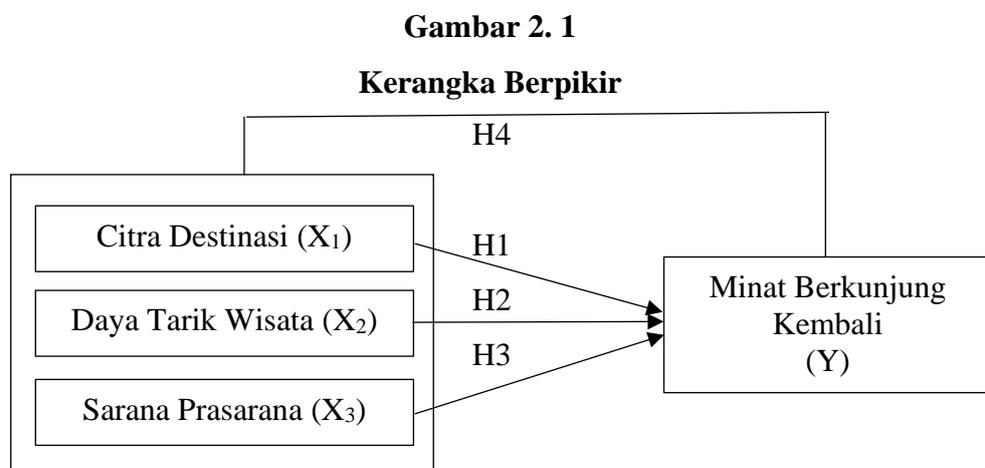
Menurut teori daya tarik wisata itu akan mempengaruhi minat berkunjung kembali yaitu daya tarik dijelaskan sebagai keindahan, keunikan dan nilai yang terkandung dalam keanekaragaman budaya dan kekayaan alam yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung

(Sumiyarsih & Prihatnawan, 2024). Hal ini diperkuat oleh kajian peneliti terdahulu yang diteliti oleh Sugianto & Marpaung (2020) dan Darojat (2021) yang memberikan hasil bahwa daya tarik wisata berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali. Dari hal tersebut saya berhipotesis daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali.

3. Pengaruh sarana prasarana terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes

Menurut teori sarana prasarana itu akan mempengaruhi minat berkunjung kembali yaitu sarana rekreasi wisata merupakan bagian integral dari fasilitas fisik yang merupakan pilar yang sangat diperlukan dalam pembangunan ekonomi dan pariwisata secara keseluruhan. Sedangkan prasarana merupakan infrastruktur yang mencakup fasilitas fisik, hukum, lingkungan, dan mental yang berkontribusi dalam membuat produk pariwisata menyenangkan, dapat diandalkan, dan berkelanjutan (Mandić dkk., 2018). Hal ini diperkuat oleh kajian peneliti terdahulu yang diteliti oleh Susilowati (2023) dan Rini & Wibowo (2022) Dari hal tersebut saya berhipotesis sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali.

Dari penjelasan di atas maka dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut:



Sumber : Data diolah Peneliti (2024)

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul (Sugiyono, 2017). Berdasarkan uraian kerangka pemikiran dan hasil kajian empiris di atas, maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Ho1 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan citra destinasi terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes
- H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan citra destinasi terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes
- Ho2 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes
- H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes
- Ho3 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan sarana prasarana terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes
- H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan sarana prasarana terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes
- Ho4 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan citra destinasi, daya tarik dan sarana prasarana terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes
- H4 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan citra destinasi, daya tarik dan sarana prasarana terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian kuantitatif, hasilnya berupa data-data angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dan telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret dan empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel citra destinasi (X1), daya tarik wisata (X2) dan sarana prasarana (X3) terhadap minat berkunjung kembali (Y). Menurut Sugiono (2016) asosiatif kasual bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis data ini yaitu data primer dan sekunder, data primer diperoleh dari angket dan data sekunder diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik). Analisis data menggunakan metode regresi linier berganda. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa angket. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan informasi dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab pertanyaan (Sugiyono, 2017).

Lokasi pada penelitian ini yaitu di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Siyoto & Sodik, 2015).

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah wisatawan Cipanas Buaran Kabupaten Brebes. Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah populasi tak terhingga.

2. Sampel

Menurut Sugiyono Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:124) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Atau salah satu teknik non-random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono (2016:124).

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Lemeshow dalam Wulandari & Hamzah (2024) sebagai berikut.

Rumus Lemeshow :

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart = 95% = 1,96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0,5

d = Sampel error = 10% = 0,1

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel, diperoleh sampel sebesar 96,04. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 96 responden.

Kriteria-kriteria responden yang ditentukan peneliti menurut Sugiarto (2017), antara lain sebagai berikut:

- 1) Pernah berkunjung ke Cipanas Buaran kabupaten Brebes minimal satu kali.
- 2) Usia responden minimal 17 tahun, dimana pada usia tersebut seseorang dianggap dewasa sehingga mampu mengamati dan menilai sesuatu dengan baik.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:55). Dalam penelitian ini variabel yang akan dikaji yaitu Citra Destinasi (X1), Daya Tarik Wisata (X2), Sarana Prasarana (X3) dan Minat Berkunjung Kembali (Y).

Definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Citra Destinasi	Tingkat pemahaman, informasi, dan kesadaran yang dimiliki oleh wisatawan tentang suatu lokasi wisata. (Eddyono, 2021)	1. Kognitif 2. Afektif 3. Konatif (Budi, 2018)

Daya Tarik Wisata	Tingkat keindahan alam, warisan budaya, atraksi khusus, fasilitas wisata, serta pengalaman unik yang ditawarkan oleh suatu destinasi. (Marpaung, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi fisik objek wisata 2. Aksesibilitas/ kemudahan 3. Manfaat objek wisata 4. Biaya yang sangat terjangkau (Sugianto & Marpaung, 2020)
Sarana Prasarana	Kualitas infrastruktur, fasilitas, layanan, dan sistem pendukung yang diperlukan untuk memastikan kelancaran operasional pariwisata.(Mandić dkk., 2018)	<p>Sarana :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat parkir 2. Toilet umum 3. Tempat sampah 4. Gazebo/ pondok santai 5. Musholla 6. Warung makan dan minum 7. Wahana permainan 8. Pos petugas keamanan wisata <p>Prasarana :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akses jalan 2. Transportasi 3. Air bersih 4. Listrik 5. Jaringan telekomunikasi <p>(Salamah dkk., 2017)</p>
Minat Berkunjung Kembali	Tingkat niat wisatawan untuk melakukan kunjungan kembali dalam waktu tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merekomendasikan ke orang lain 2. Mengajak orang terdekat untuk berkunjung

	(Khansa & Farida, 2016)	3. Minat untuk berkunjung kembali
		4. Berkunjung kembali untuk mencari informasi daya tarik terbaru (Sugianto & Marpaung, 2020)

2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018:152) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Skala likert memiliki 4 (empat) skala/pilihan alternatif jawaban antara lain; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala likert dapat digambarkan melalui tabel berikut :

Tabel 3. 2

Skor Skala Liker

Pernyataan		
Kategori		Skor
Sangat Setuju (SS)		4
Setuju (S)		3
Tidak Setuju (TS)		2
Sangat Tidak Setuju (STS)		1

Sumber : Sugiyono (2016 : 134-135)

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner menurut Arikunto (2017:63) adalah sebuah daftar pertanyaan atau daftar pernyataan, yang dibagikan kepada subjek pemilik data untuk diisi atau dijawab. Kuesioner dapat digunakan untuk meneliti dengan jumlah responden yang cukup besar dan efisien. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana responden hanya dapat memilih alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti. Skala yang digunakan adalah skala likert.

Dengan sumber data yang digunakan adalah data primer. Menurut Bungin (2006:122) data primer yaitu sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dengan demikian, data primer diperoleh dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data tersebut yang didapatkan langsung dari responden wisatawan Cipanas Buaran Kabupaten Brebes dengan kriteria yang sudah ditentukan, melalui kuesioner secara online yang berisi mengenai tanggapan atas pertanyaan/pernyataan yang diajukan kepada responden.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data yang dirancang dan dibuat sedemikian rupa dengan tujuan untuk menghasilkan data yang empiris. Menurut Sugiyono (2018:152) mengatakan dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi suatu indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Peneliti menyusun kisi-kisi dari variabel yang diteliti.

Tabel 3. 3**Kisi-Kisi Instrumen**

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Citra Destinasi	Kognitif	1,2,3	3
	Efektif	4,5,6,7	4
	Konatif	8,9,10	3
Daya Tarik Wisata	Kodisi fisik objek wisata	11,12,13	3
	Aksesibilitas/ kemudahan	14,15,16	3
	Manfaat objek wisata	17,18,19	3
	Biaya yang sangat terjangkau	20,21,22,23	4
Sarana Prasarana (Sarana)	Tempat parkir	24,25,26	3
	Toilet umum	27,28,29	3
	Tempat sampah	30,31,32	3
	Gazebo/pondok santai	33,34,35	3
	Musholla	36,37,38	3
	Warung makan dan minum	39,40,41	3
	Wahana permainan	42,43,44	3
	Pos petugas kemanan wisata	45,46,47	3
(Prasarana)	Akses jalan	48,49,50	3

	Transportasi	51,52,53	3
	Air bersih	54,55,56	3
	Listrik	57,58,59	3
	Jaringan telekomunikasi	60,61,62	3
Minat Berkunjung Kembali	Merekomendasikan ke orang lain	63,64,65	3
	Mengajak orang terdekat untuk berkunjung	66,67,68	3
	Minat untuk berkunjung kembali	69,70,71	3
	Berkunjung kembali untuk mencari informasi daya tarik terbaru	72,73,74	3
Jumlah Instrumen			74

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018 : 51) uji validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Validitas menentukan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang akan diukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Adapun kriteria yang ditetapkan untuk menentukan validitas kuesioner yaitu sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan dikatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan dikatakan tidak valid.

Atau

a. Jika $Sig > 0,05$ maka pernyataan dikatakan tidak valid.

b. Jika $Sig < 0,05$ maka pernyataan dikatakan valid.

Penelitian uji coba validitas dengan 74 butir pertanyaan mengenai citra destinasi, daya tarik wisata, sarana prasarana dan minat berkunjung kembali telah dilaksanakan pada 30 responden di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes.

Tabel 3. 4

Hasil Uji Validitas Citra Destinasi (X1)

Variabel	Item	Sig	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Citra Destinasi (X1)	X1.1	0,001	0,562	0,361	Valid
	X1.2	0,010	0,462	0,361	Valid
	X1.3	0,000	0,800	0,361	Valid
	X1.4	0,000	0,786	0,361	Valid
	X1.5	0,000	0,748	0,361	Valid
	X1.6	0,000	0,777	0,361	Valid
	X1.7	0,001	0,596	0,361	Valid
	X1.8	0,000	0,780	0,361	Valid
	X1.9	0,000	0,608	0,361	Valid
	X1.10	0,000	0,831	0,361	Valid

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan data *SPSS* diatas pada variabel Citra Destinasi (X1) diketahui bahwa dari 10 butir pernyataan adalah valid, karena r hitung $>$ r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing pernyataan menunjukkan hasil yang signifikan dan dikatakan valid.

Tabel 3. 5

Hasil Uji Validitas Daya Tarik Wisata (X2)

Variabel	Item	Sig	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Daya Tarik Wisata (X2)	X2.1	0,000	0,643	0,361	Valid
	X2.2	0,000	0,753	0,361	Valid
	X2.3	0,000	0,739	0,361	Valid
	X2.4	0,000	0,729	0,361	Valid
	X2.5	0,001	0,581	0,361	Valid
	X2.6	0,000	0,604	0,361	Valid
	X2.7	0,002	0,532	0,361	Valid
	X2.8	0,005	0,502	0,361	Valid
	X2.9	0,010	0,462	0,361	Valid
	X2.10	0,000	0,670	0,361	Valid
	X2.11	0,001	0,581	0,361	Valid
	X2.12	0,000	0,798	0,361	Valid
	X2.13	0,000	0,610	0,361	Valid

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan data SPSS diatas pada variabel Daya Tarik Wisata (X2) diketahui bahwa dari 13 butir pernyataan adalah valid, karena r_{hitung} > r_{tabel}. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing pernyataan menunjukkan hasil yang signifikan dan dikatakan valid.

Tabel 3. 6**Hasil Uji Validitas Sarana Prasarana (X3)**

Variabel	Item	Sig	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Sarana Prasarana (X3)	X3.1	0,018	0,429	0,361	Valid
	X3.2	0,000	0,787	0,361	Valid
	X3.3	0,004	0,506	0,361	Valid
	X3.4	0,000	0,734	0,361	Valid
	X3.5	0,000	0,626	0,361	Valid
	X3.6	0,001	0,583	0,361	Valid
	X3.7	0,000	0,779	0,361	Valid
	X3.8	0,001	0,571	0,361	Valid
	X3.9	0,001	0,578	0,361	Valid
	X3.10	0,002	0,549	0,361	Valid
	X3.11	0,000	0,628	0,361	Valid
	X3.12	0,002	0,537	0,361	Valid
	X3.13	0,001	0,564	0,361	Valid
	X3.14	0,003	0,528	0,361	Valid
	X3.15	0,000	0,632	0,361	Valid
	X3.16	0,001	0,558	0,361	Valid
	X3.17	0,012	0,455	0,361	Valid
	X3.18	0,001	0,579	0,361	Valid
	X3.19	0,000	0,701	0,361	Valid

	X3.20	0,000	0,601	0,361	Valid
	X3.21	0,000	0,682	0,361	Valid
	X3.22	0,000	0,601	0,361	Valid
	X3.23	0,001	0,561	0,361	Valid
	X3.24	0,000	0,827	0,361	Valid
	X3.25	0,000	0,691	0,361	Valid
	X3.26	0,000	0,641	0,361	Valid
	X3.27	0,005	0,502	0,361	Valid
	X3.28	0,000	0,656	0,361	Valid
	X3.29	0,001	0,589	0,361	Valid
	X3.30	0,003	0,525	0,361	Valid
	X3.31	0,001	0,572	0,361	Valid
	X3.32	0,005	0,498	0,361	Valid
	X3.33	0,000	0,798	0,361	Valid
	X3.34	0,003	0,519	0,361	Valid
	X3.35	0,000	0,660	0,361	Valid
	X3.36	0,000	0,667	0,361	Valid
	X3.37	0,000	0,681	0,361	Valid
	X3.38	0,000	0,669	0,361	Valid
	X3.39	0,000	0,719	0,361	Valid

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan data SPSS diatas pada variabel Sarana Prasarana (X3) diketahui bahwa dari 39 butir pernyataan adalah valid, karena r hitung > r

tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing pernyataan menunjukkan hasil yang signifikan dan dikatakan valid.

Tabel 3. 7

Hasil Uji Validitas Minat Berkunjung Kembali (Y)

Variabel	Item	Sig	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Minat Berkunjung Kembali (Y)	Y1	0,000	0,705	0,361	Valid
	Y2	0,000	0,744	0,361	Valid
	Y3	0,000	0,786	0,361	Valid
	Y4	0,000	0,706	0,361	Valid
	Y5	0,000	0,793	0,361	Valid
	Y6	0,000	0,786	0,361	Valid
	Y7	0,000	0,709	0,361	Valid
	Y8	0,000	0,676	0,361	Valid
	Y9	0,000	0,649	0,361	Valid
	Y10	0,000	0,727	0,361	Valid
	Y11	0,000	0,778	0,361	Valid
	Y12	0,000	0,588	0,361	Valid

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan data *SPSS* diatas pada variabel Minat Berkunjung Kembali (Y) diketahui bahwa dari 12 butir pernyataan adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing pernyataan menunjukkan hasil yang signifikan dan dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali (2018 : 45) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner bisa dikatakan reliabel jika jawaban dari seseorang terhadap pernyataan atau pertanyaan konsisten.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *one shot*, dimana pengukuran hanya dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan atau pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (Ghozali, 2018 : 46).

Pengujian ini menggunakan *software SPSS* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka dapat dikatakan variabel dalam penelitian ini reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak reliabel.

Tabel 3. 8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Standart <i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Citra Destinasi (X1)	0,70	0,883	Reliabel
Daya Tarik Wisata (X2)	0,70	0,876	Reliabel
Sarana Prasarana (X3)	0,70	0,956	Reliabel
Minat Berkunjung Kembali (Y)	0,70	0,908	Reliabel

Sumber : Data Diolah (2024)

Hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan *SPSS* dapat dilihat pada tabel 3.8 bahwa hasil dari nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel lebih dari 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai instrument pada variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan menggunakan bantuan *software SPSS* terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2019:92) uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan. Keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan

- Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 5\%$ atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal.
- Sedangkan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas menghasilkan nilai signifikan $< 5\%$ atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2018 :107) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen atau variabel bebas pada suatu model regresi. Jika tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau variabel bebas maka model regresi tersebut baik. Kriteria ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi

dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF).

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka dapat dikatakan tidak terdapat gangguan multikolinieritas pada penelitian ini.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$ maka dapat dikatakan terdapat gangguan multikolinieritas pada penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau yang terjadi heteroskedastisitas kebanyakan data cross section mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara pengujian pada penelitian uji heteroskedastisitas menggunakan Grafik Plot sebagai berikut:

- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

Selain itu, untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan model Glejser Test, yaitu dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikan variabel independen $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2018 : 167) bertujuan untuk mengetahui spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji Linieritas juga berfungsi untuk melihat hubungan antara dua variabel yang sedang diteliti apakah memiliki hubungan yang linier dan signifikan. Pengujian linieritas dilakukan melalui aplikasi *SPSS* pada perangkat *Test for Linearity*, teknik analisisnya menggunakan nilai taraf dengan signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linier.
- 2) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linier berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis regresi berganda menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- | | |
|-------------------------|---|
| Y | : Minat Berkunjung Kembali (Variabel terikat) |
| α | : Bilangan konstanta |
| $\beta_1 \dots \beta_p$ | : Koefisien determinasi |
| X1 | : Citra Destinasi (Variabel bebas) |
| X2 | : Daya Tarik wisata (Variabel bebas) |
| X3 | : Sarana Prasarana (Variabel bebas) |
| e | : error term |

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2018 : 98) pada dasarnya uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (citra destinasi, daya tarik wisata dan sarana prasarana) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (minat berkunjung kembali) secara parsial dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan rumus perhitungan $df = n - k$. Artinya n merupakan jumlah sampel, k merupakan jumlah variabel X dan Y. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hipotesis diterima artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2018 : 98) signifikan model regresi secara simultan di uji dengan melihat nilai signifikansi apabila nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F statistik berfungsi untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Pada penelitian ini perhitungan menggunakan SPSS. Berikut merupakan kriteria uji F:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau nilai sig $< 0,05$.

- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau nilai sig $> 0,05$.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018 : 97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan variabel-variabel bebas dalam model dapat menerangkan variasi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol (0) dan satu (1). Dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Jika nilai determinasi kecil berarti kemampuan dari variabel-variabel independen atau variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel dependen atau variabel terikat sangat terbatas, sebaliknya jika nilainya mendekati satu artinya variabel-variabel independen atau variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel-variabel dependen atau variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada wisatawan Cipanas Buaran Kabupaten Brebes. Objek penelitian yang dilakukan adalah pengunjung dengan asumsi wisatawan yang sudah pernah berkunjung di Cipanas Buaraan Kabupaten Brebes. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner dengan metode purposive sampling.

1. Gambaran Umum Cipanas Buaran

Pada awalnya, tempat wisata pemandian Cipanas Buaran dikelola oleh desa atau komunitas lokal. Wisata Cipanas Buaran diambil alih oleh pemerintah Kabupaten Brebes pada tahun 1984. Kantor pariwisata, yang sekarang dikenal sebagai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, didirikan oleh Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Brebes pada tahun 1990. Wisata Cipanas Buaran tidak hanya memiliki keindahan alam dan sumber air panasnya, tetapi juga memiliki peninggalan sejarah berupa tujuh batu yang masih diperdebatkan oleh masyarakat sekitar. Masyarakat setempat menghancurkan lima batu dan sekarang hanya tersisa dua karena masyarakat khawatir akan keberadaan batu yang misterius. Peneliti Australia menemukan peninggalan batu pada tahun 2016. Namun, hingga saat ini, baik pengelola maupun masyarakat sekitar Cipanas Buaran belum mengetahui keberadaannya karena mereka tidak mempelajari dan memahami sejarahnya.

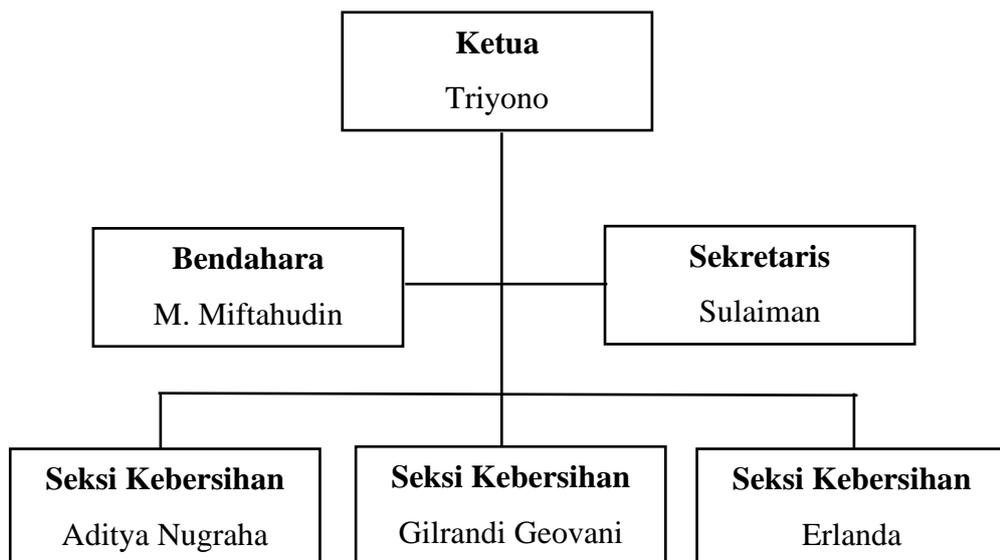
Selain itu, wisata pemandian Cipanas disebut sebagai Cipanas Buaran karena lokasinya di dukuh Tanjung. Ini karena pada saat itu wisata Cipanas dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, namanya diganti menjadi Cipanas Tanjung Indah. Pada tahun 1960, keluarga kepala desa yang tinggal di wisata Cipanas, yang berasal dari dukuh Buaran, mengganti namanya menjadi Cipta Indah. Pada tahun 1984, wisata Cipanas mulai dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Situs wisata Pemandian Cipanas Buaran berada di Dukuh Tanjung, Desa Pangebatan, Kecamatan Bantarkawung, Kabupaten Brebes bagian Selatan, Jawa Tengah. Cipanas Buaran telah ditetapkan sebagai destinasi wisata dengan pelayanan lokal dalam rencana tata ruang dan wilayah Kabupaten Brebes. Salah satu aset pariwisata alam Kabupaten Brebes adalah Pemandian Cipanas Buaran. Destinasi ini sangat populer karena daya tariknya yang luar biasa, pemandangan alam yang selalu indah, dan peluang untuk meningkatkan pendapatan lokal. Destinasi wisata memiliki banyak daya tarik, seperti pemandian air panas, puncak pohon pinus, taman bermain, kolam renang air panas, dan ruang terbuka untuk bersantai lainnya. Destinasi wisata ini memiliki banyak fasilitas, seperti penginapan, musholla, kamar mandi air panas, area parkir, gazebo, kantin, kantor pengelola (TIC/Tour Information Center), dan kios.

2. Struktur Organisasi dan Daftar Pengelola Cipanas Buaran

Gambar 4. 1

Struktur Organisasi Cipanas Buaran



B. Hasil Penelitian dan Analisa Data

1. Analisis Statistik Deskriptif Responden

Jumlah Responden dalam penelitian ini sebanyak 100 wisatawan yang pernah berkunjung di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes, menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran angket. Berikut karakteristik responden :

a. Jenis Kelamin

Gambaran mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin Responden	Frekuensi	Presentase
1	Laki-Laki	39	39%
2	Perempuan	61	61%
Jumlah		100	100%

Sumber : *Data Primer Diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diartikan bahwa sebagian besar perempuan yang lebih banyak berkunjung ke objek wisata Cipanas Buaran Kabupaten Brebes. Hal ini dikarenakan perempuan lebih memerlukan waktu diluar rumah untuk liburan atau refreking.

b. Usia

Pengunjung yang datang ke objek wisata Cipanas Buaran Kabupaten Brebes usianya beragam. Untuk melihat karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 2

Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	17 - 25 tahun	91	91%
2	26 - 30 tahun	3	3%
3	31 - 40 tahun	-	-
4	> 40 tahun	6	6%
Jumlah		100	100%

Sumber : *Data Primer Diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang sering berkunjung di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes, yaitu orang dewasa. Hal ini karena orang dewasa memiliki lebih banyak fleksibilitas dalam mengatur waktu mereka dibandingkan dengan anak-anak atau orang tua yang terikat dengan jadwal sekolah dan pekerjaan. Mereka juga mungkin lebih cenderung mengunjungi pemandian air panas pada waktu tertentu, seperti akhir pekan atau hari libur.

c. Asal Kota

Gambaran mengenai karakteristik responden berdasarkan asal kota di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 3

Responden Berdasarkan Asal Kota

No	Asal Kota	Frekuensi	Presentase
1	Brebes	96	96%
2	Jakarta	2	2%
3	Kebumen	1	1%
4	Indramayu	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber : *Data Primer Diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang sering berkunjung di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes, yaitu berasal dari brebes. Hal ini karena penduduk lokal Brebes memiliki akses yang lebih mudah dan cepat ke pemandian air panas Cipanas Buaran dibandingkan dengan orang-orang dari luar kota. Kedekatan geografis ini memudahkan mereka untuk sering berkunjung.

d. Jumlah Kunjungan

Untuk melihat karakteristik responden berdasarkan jumlah kunjungan wisata dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 4

Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan

No	Jumlah Kunjungan	Frekuensi	Presentase
1	1 – 3 kali	72	72%
2	4 - 6 kali	13	13%
3	7 – 10 kali	6	6%
4	> 10 kali	9	9%
Jumlah		100	100%

Sumber : *Data Primer Diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa wisatawan yang melakukan kunjungan pada Cipanas Buaran mayoritas dengan jumlah 1 - 3 kali dengan minimal berkunjung 1 kali. Hal ini karena Cipanas Buaran mungkin dianggap sebagai destinasi wisata yang baik untuk kunjungan singkat atau satu kali saja. Wisatawan mungkin merasa puas dengan satu kunjungan atau hanya merencanakan kunjungan singkat tanpa niat untuk berkunjung kembali dalam waktu dekat.

2. Analisa Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2019:92) uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan. Keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal, sebaliknya jika apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak distribusi normal. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 5

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.01507157
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.060
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : *Data Primer Diolah, 2024*

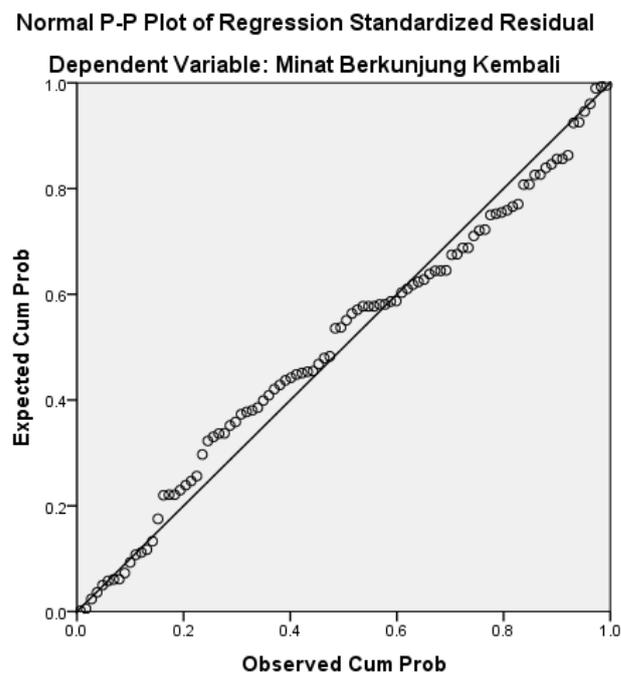
Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengujian uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar $0,140 > 0,05$. Hal ini dapat diartikan nilai residual lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal, maka dapat digunakan untuk menguji hipotesis.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS windows versi 22 dapat dilihat pada grafik P-Plot.

Gambar 4. 2

Uji Normalitas



Sumber : *Data Primer Diolah, 2024*

Pada gambar 4.2 dapat dilihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan data yang diperoleh berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2018) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel dan independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika

variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Deteksi adanya gejala multikolinearitas dengan menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance melalui program SPSS 22. Berikut ini adalah dasar acuannya:

- a) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.
- b) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel, bebas dalam model regresi.

Tabel 4. 6

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.774	4.182		1.142	.257		
Citra Destinasi	.522	.197	.371	2.653	.009	.339	2.946
Daya Tarik Wisata	-.620	.208	-.486	-2.977	.004	.248	4.029
Sarana Prasarana	.324	.064	.694	5.073	.000	.354	2.823

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Kembali
 Sumber : *Data Primer Diolah, 2024*

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.6 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel citra destinasi (X1) sebesar $0,339 > 0,10$, variabel daya tarik wisata (X2) sebesar $0,248 > 0,10$ dan variabel sarana prasarana (X3) sebesar $0,354 > 0,10$. Sedangkan untuk nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel citra destinasi (X1) sebesar $2,946 < 10$, variabel daya tarik wisata (X2) sebesar $4,029 < 10$ dan variabel sarana prasarana (X3) sebesar $2,823 < 10$. Maka dapat disimpulkan citra destinasi, daya

tarik wisata dan sarana prasarana tidak terdapat gejala multikolinearitas. Hal ini menunjukkan variabel bebas yaitu tidak saling berkorelasi (uji asumsi multikolinearitas terpenuhi).

3) Uji Heterokedasitas

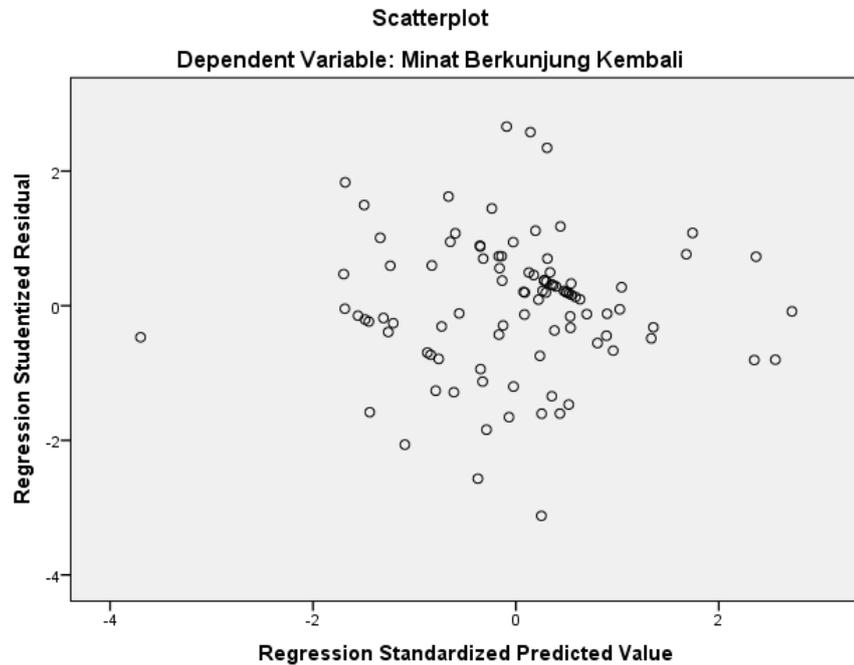
Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji gleser. Model regresi dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas jika nilai signifikansi uji >0.05

Ada kriteria pengujian pada penelitian uji heteroskedastisitas menggunakan Grafik Plot sebagai berikut :

- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4. 3

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : *Data Primer Diolah, 2024*

Berdasarkan gambar 4.3 hasil uji heterokedastisitas dengan grafik scatterplot, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas maupun di bawah. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam regresi sehingga model regresi layak. Hasil uji heterokedastisitas dapat menggunakan uji glejser seperti berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.026	2.649		3.030	.003
Citra Destinasi	-.202	.125	-.278	-1.619	.109
Daya Tarik Wisata	-.084	.132	-.128	-.637	.526
Sarana Prasarana	.043	.040	.178	1.058	.293

a. Dependent Variable: ABS_RES
 Sumber : *Data Primer Diolah, 2024*

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.7 hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai Sig. variabel citra destinasi (X1) sebesar $0,109 > 0,05$, nilai Sig. daya tarik wisata (X2) sebesar $0,526 > 0,05$ dan nilai Sig. variabel sarana prasarana (X3) sebesar $0,293 > 0,05$ Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dalam regresi.

4) Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2018) menjelaskan uji linieritas digunakan untuk melihat spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Hasil dapat dikatakan liner, jika nilai signifikan dari *Deviation from linearity* $> 0,05$. Berikut hasil pengujian linieritas pada penelitian.

Tabel 4. 8

Hasil Uji Linieritas X1 dan Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berkunjung Kembali * Citra Destinasi	Between Groups	(Combined) Linearity	2337.266	23	101.620	2.215	.006
		Deviation from Linearity	1239.362	1	1239.362	27.012	.000
			1097.904	22	49.905	1.088	.380
	Within Groups		3303.474	72	45.882		
	Total		5640.740	95			

Sumber : *Data Primer Diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji linieritas diketahui nilai Sig. *deviation from linearity* sebesar 0,380 karena nilai Sig $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara citra destinasi (X1) dengan minat berkunjung kembali (Y).

Tabel 4. 9
Hasil Uji Linieritas X2 dan Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berkunjung Kembali * Daya Tarik Wisata	Between Groups	(Combined) Linearity	1807.418	25	72.297	1.320	.182
		Deviation from Linearity	748.768	1	748.768	13.673	.000
			1058.650	24	44.110	.805	.718
	Within Groups		3833.322	70	54.762		
	Total		5640.740	95			

Sumber : *Data Primer Diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji linieritas diketahui nilai Sig. *deviation from linearity* sebesar 0,718 karena nilai Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara daya tarik wisata (X2) dengan minat berkunjung kembali (Y).

Tabel 4. 10
Hasil Uji Linieritas X3 dan Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berkunjung Kembali * Sarana Prasarana	Between Groups	(Combined) Linearity	3596.106	45	79.913	1.954	.011
		Deviation from Linearity	1821.355	1	1821.355	44.540	.000
			1774.751	44	40.335	.986	.516
	Within Groups		2044.633	50	40.893		
	Total		5640.740	95			

Sumber : *Data Primer Diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji linieritas diketahui nilai Sig. *deviation from linearity* sebesar 0,516 karena nilai Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear sarana prasarana (X3) dengan minat berkunjung kembali (Y).

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh citra destinasi, daya tarik wisata dan sarana prasarana terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.774	4.182		1.142	.257
Citra Destinasi	.522	.197	.371	2.653	.009
Daya Tarik Wisata	-.620	.208	-.486	-2.977	.004
Sarana Prasarana	.324	.064	.694	5.073	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Kembali
Sumber : *Data Primer Diolah, 2024*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai konstanta (nilai a) sebesar 4,774 dan citra destinasi (nilai β) sebesar 0,522, daya tarik wisata (nilai β) sebesar -0,620 serta sarana prasarana (nilai β) sebesar 0,324 Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 4,774 + 0,522X_1 + (-0,620X_2) + 0,324X_3 + e$$

$$Y = 5,315 + 0,522X_1 - 0,620X_2 + 0,324X_3 + e$$

Berikut adalah arti dari model persamaan regresi linier berganda diatas:

- 1) Nilai konstanta sebesar 4,774 artinya jika citra destinasi, daya tarik wisata dan sarana prasarana nilainya 0 maka minat berkunjung kembali nilainya 4,774.

- 2) Koefisien regresi citra destinasi 0,522 artinya jika variabel lain nilainya tetap atau citra destinasi mengalami kenaikan 1 poin atau 1% maka minat berkunjung kembali akan mengalami peningkatan 0,522. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan positif antara citra destinasi dan minat berkunjung kembali, semakin baik citra destinasi maka minat berkunjung kembali semakin tinggi.
- 3) Koefisien regresi daya tarik wisata -0,620 artinya jika variabel lain nilainya tetap atau daya tarik wisata mengalami kenaikan 1 poin atau 1% maka minat berkunjung akan mengalami penurunan 0,620. Koefisien bernilai negatif artinya ada hubungan negatif antara daya tarik wisata dan minat berkunjung kembali, semakin buruk daya tarik wisata maka minat berkunjung kembali semakin rendah.
- 4) Koefisien regresi sarana prasarana 0,324 artinya jika variabel lain nilainya tetap atau sarana prasarana mengalami kenaikan 1 poin atau 1% maka minat berkunjung kembali akan mengalami peningkatan 0,324. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan positif antara sarana prasarana dan minat berkunjung kembali, semakin baik sarana prasarana maka minat berkunjung kembali semakin tinggi.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen. Menurut Sugiyono (2018) uji hipotesis dalam penelitian ini untuk membuktikan pengaruh daya tarik wisata dan pengembangan potensi pariwisata terhadap kepuasan pengunjung.

Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

1) Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2018:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menguji secara parsial daya tarik wisata dan pengembangan potensi pariwisata berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kepuasan pengunjung, di uji pada tingkat signifikan 0.05. Dengan rumus perhitungan $df = n - k$. N adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel X dan Y.

Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

a) Hipotesis 1 (citra destinasi terhadap minat berkunjung kembali)

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel daya tarik wisata yaitu 0,522. Nilai t_{hitung} sebesar 2,653 dengan Sig. 0,009. Sedangkan t_{tabel} dengan taraf nilai signifikansi 5% dan derajat kebebasan $Df = n - k = 96 - 4 = 92$ ($\alpha = 5\%$ $df = 92$) maka nilai t_{tabel} adalah 1,662 yang diperoleh dari tabel statistik. oleh karena itu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,653 > 1,662$ dan Sig. $< \text{aprobabilitas } 0.01 < 0.05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali.

b) Hipotesis 2 (daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali)

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel daya tarik wisata yaitu -0,620. Nilai t_{hitung} sebesar -2,977 dengan Sig. 0,004. Sedangkan t_{tabel} dengan taraf nilai signifikansi 5% dan derajat kebebasan $Df = n - k = 96 - 4 = 92$ ($\alpha = 5\%$ $df = 92$) maka nilai t_{tabel} adalah 1,662 yang diperoleh dari tabel statistik. oleh karena itu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-2,977 > -1,662$ dan Sig. $< \text{aprobabilitas } 0.00 < 0.05$. Maka H_0 ditolak

dan H2 diterima, artinya bahwa daya tarik wisata berpengaruh negatif terhadap minat berkunjung kembali.

Dalam pengujian hipotesis ini, nilai t hitung digunakan untuk menentukan apakah ada bukti cukup untuk menolak hipotesis nol (H_0). Ketika t hitung lebih negatif daripada t tabel dalam konteks pengujian satu arah pada sumbu negatif, ini menunjukkan bahwa efek negatif antara dua variabel signifikan secara statistik. Maka, hipotesis nol biasanya menyatakan bahwa tidak ada efek (atau bahwa efeknya positif atau nol), sedangkan hipotesis alternatif menyatakan bahwa ada efek negatif. Jika t hitung lebih negatif daripada t tabel, hipotesis nol ditolak, dan hipotesis alternatif diterima (Lehmann & Romano, 2022).

- c) Hipotesis 3 (sarana prasarana terhadap minat berkunjung kembali)

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel sarana prasarana yaitu 0,324. Nilai t hitung sebesar 5,073 dengan Sig. 0,000. Sedangkan t tabel dengan taraf nilai signifikansi 5% dan derajat kebebasan $Df = n - k = 96 - 4 = 92$ ($\alpha = 5\%$ $df = 92$) maka nilai t tabel adalah 1,662 yang diperoleh dari tabel statistik. Oleh karena itu nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $5,073 > 1,662$ dan Sig. $< \text{aprobabilitas } 0.00 < 0.05$. Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya bahwa sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali.

- 2) Uji F (Simultan)

Menurut Sugiyono (2019), Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Uji statistik F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Jika dalam penelitian terdapat tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau F hitung dinyatakan lebih besar daripada F tabel maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 12

Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2203.536	3	734.512	19.660	.000 ^b
Residual	3437.203	92	37.361		
Total	5640.740	95			

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Kembali

b. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Citra Destinasi, Daya Tarik Wisata

Sumber : *Data Primer Diolah, 2024*

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12 diatas di ketahui F_{hitung} sebesar 19,660 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan nilai F_{tabel} taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ dan $df_2 = n - k = 96 - 4 = 92$ sehingga di peroleh hasil F_{tabel} sebesar 2,704. Hal ini dapat di simpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,569 > 2,704$) dan dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_4 diterima yang berarti bahwa citra destinasi, daya tarik wisata dan sarana prasarana secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Menurut Ghozali (2018:179) koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Jika semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan

sebaliknya jika semakin besar nilai koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

a) Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Uji (R square) dilakukan untuk mengetahui sumbangan atau kontribusi antara variabel-variabel independen (X1), (X2) dan (X3) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 22.

Tabel 4. 13

Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 ^a	.391	.371	6.112

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Citra Destinasi, Daya Tarik Wisata

b. Dependent Variable: Minat Berkunjung Kembali

Sumber : *Data Primer Diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.13, pada nilai *Adjusted R square* (koefisien determinasi) sebesar $0,391 \times 100\% = 39,1\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu citra destinasi, daya tarik wisata dan sarana prasarana berpengaruh sebesar 39,1% terhadap minat berkunjung kembali, sedangkan sisanya 60,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

b) Koefisien Determinasi Parsial (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 14**Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial**

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	4.774	4.182		1.142	.257			
Citra Destinasi	.522	.197	.371	2.653	.009	.469	.267	.216
Daya Tarik Wisata	-.620	.208	-.486	-2.977	.004	.364	-.296	-.242
Sarana Prasarana	.324	.064	.694	5.073	.000	.568	.468	.413

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Kembali

Sumber : *Data Primer Diolah, 2024*

Berdasarkan Tabel 4.14, koefisien determinasi parsial (r^2) diperoleh nilai partial pada *correlations* untuk variabel citra destinasi sebesar 0,267. $(\Delta r^2) = (0,267)^2 \times 100\% = 7,12\%$. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh citra destinasi terhadap minat berkunjung kembali sebesar 7,12%, variabel daya tarik wisata sebesar -0,296. $(\Delta r^2) = (-0,296)^2 \times 100\% = 8,76\%$. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali sebesar 8,76% dan untuk variabel sarana prasarana sebesar 0,457. $(\Delta r^2) = (0,468)^2 \times 100\% = 21,9\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap minat berkunjung kembali yaitu variable sarana prasarana sebesar 21,9%.

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis mengenai pengaruh citra destinasi, daya tarik wisata dan sarana prasarana terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes. Pengambilan data pada penelitian ini difokuskan pada wisatawan yang pernah berkunjung pada Cipanas Buaran Kabupaten Brebes berjumlah 100 responden. Kemudian

analisis data dilakukan dengan metode regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan linieritas) yang harus terpenuhi.

1. Pengaruh Citra Destinasi (X1) terhadap Minat Berkunjung Kembali (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes. Pengalaman pribadi wisatawan Cipanas Buaran Kabupaten Brebes, baik positif maupun negatif, berkontribusi besar terhadap citra destinasi. Pengalaman yang memuaskan akan mendorong mereka untuk merekomendasikan tempat tersebut kepada orang lain. Keunikan dari pemandian air panas di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes, seperti pemandangan alam, keindahan arsitektur, atau khasiat kesehatan dari air panas yang dapat meningkatkan citra destinasi.

Menurut TPB (*Theory of Planned Behavior*), niat untuk melakukan suatu tindakan (seperti berkunjung kembali) dipengaruhi oleh sikap terhadap tindakan tersebut, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks pariwisata, citra destinasi mempengaruhi sikap wisatawan yang kemudian berkontribusi pada niat untuk kembali berkunjung (Hasan dkk., 2020). Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi kembali suatu destinasi yaitu citra destinasi. Citra yang positif tentang suatu tempat dapat meningkatkan keinginan wisatawan untuk mengulang kunjungan (Stylidis dkk., 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadoli (2024) yang berjudul “Pengaruh Citra Destinasi, Promosi, dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Wisatawan (Studi Kasus pada Wisatawan D’las Serang Purbalingga)”. Hasil menunjukkan bahwa variabel citra destinasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ulang wisatawan pada wisata D’las Serang Purbalingga. Selain itu penelitian ini juga selaras dengan Maria dkk. (2024) yang berjudul

“Pengaruh Kepuasan Wisatawan dan Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang di Kota Lama Semarang”.

2. Pengaruh Daya Tarik Wisata (X2) terhadap Minat Berkunjung Kembali (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis daya tarik wisata berpengaruh negatif terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes. Meskipun Cipanas Buaran Kabupaten Brebes memiliki daya tarik tersendiri, faktanya pengunjung tidak memiliki minat untuk berkunjung kembali ke Cipanas Buaran Kabupaten Brebes, dengan memberikan promosi kepada pengunjung diharapkan mampu meningkatkan minat berkunjung kembali.

Jika pengalaman wisatawan di destinasi tidak memenuhi harapan mereka, maka mereka cenderung tidak tertarik untuk kembali. Meskipun daya tarik wisata awalnya mungkin tinggi, jika kenyataannya tidak sesuai dengan ekspektasi, wisatawan dapat merasa kecewa, yang menurunkan minat mereka untuk berkunjung kembali (Oliveira dkk., 2016). Wisatawan yang memiliki preferensi untuk mencari pengalaman baru mungkin tidak tertarik untuk kembali ke destinasi yang sudah mereka kunjungi, terutama jika daya tarik wisata tersebut tidak menawarkan hal-hal baru atau berbeda di setiap kunjungan. Teori ini menjelaskan bahwa minat untuk kembali bisa menurun jika wisatawan merasa tidak ada sesuatu yang baru untuk dieksplorasi (Lee & Bai, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumiyarsih & Prihatnawan (2024) yang berjudul “Pengaruh Daya Tarik Wisata, Kualitas Pelayanan, dan Harga terhadap Minat Berkunjung Wisatawan (Studi pada Desa Wisata di Kawasan Balkondes Borobudur)”. Hasil menunjukkan bahwa H1 tidak didukung, daya tarik wisata tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan. Selain itu penelitian ini juga selaras dengan Kumala dkk. (2023) yang berjudul “Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas, dan Harga Tiket Terhadap Minat Berkunjung Ulang

Melalui Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening”. Hasil pengujian hipotesis untuk penelitian ini ditemukan bahwa variabel daya tarik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ulang.

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugianto & Marpaung (2020) yang berjudul “Pengaruh *Word Of Mouth (WOM)*, Daya Tarik Wisata dan Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Ulang Wisatawan pada Pemandian Air Panas Sumber Padi Kabupaten Batu Bara”. Hasil menunjukkan bahwa daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang. Serta juga penelitian yang dilakukan oleh Darojat (2021) dengan judul “Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Berkunjung Ulang dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Citra Raya Water World)”. Hasil menunjukkan bahwa daya tarik berpengaruh positif terhadap minat berkunjung ulang.

3. Pengaruh Sarana Prasarana (X3) terhadap Minat Berkunjung Kembali (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes. Apabila sarana prasarana wisata semakin baik maka akan semakin tinggi minat berkunjung kembali. Sebaliknya jika sarana prasarana yang tersedia kurang baik maka minat berkunjung kembali akan mengalami penurunan. Dapat disimpulkan bahwa tanpa adanya sarana prasarana yang baik, tentu akan mengurangi minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes.

Niat untuk kembali ke suatu destinasi dipengaruhi oleh sikap positif yang didasarkan pada pengalaman sebelumnya, termasuk pengalaman yang melibatkan sarana dan prasarana. Jika wisatawan merasa bahwa infrastruktur yang tersedia memadai dan berkualitas, ini akan memperkuat sikap positif dan meningkatkan niat mereka untuk kembali (Hyun, 2018). Kualitas layanan, yang mencakup sarana dan prasarana, memainkan peran penting dalam membentuk kepuasan pelanggan. Kepuasan ini kemudian

mempengaruhi niat pengunjung untuk kembali. Sarana dan prasarana yang baik dan memadai meningkatkan kenyamanan wisatawan, yang pada akhirnya mendorong minat mereka untuk berkunjung kembali (Chen & Chen, 2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2023) yang berjudul “Pengaruh Sarana, Prasarana, dan Promosi Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal”. Hasil menunjukkan bahwa sarana dan prasarana berpengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan. Selain itu penelitian ini juga selaras dengan (Rini & Wibowo, 2022) yang berjudul “Analisis Sarana Prasarana terhadap Kepuasan Wisatawan Berdampak kepada Minat Berkunjung Kembali ke Jembatan Bareleng”. Hasil pengujian hipotesis untuk penelitian ini ditemukan bahwa variabel sarana prasarana berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali.

4. Pengaruh Citra Destinasi (X1) Daya Tarik Wisata (X2) Sarana Prasarana (X3) terhadap Minat Berkunjung Kembali (Y)

Pengujian terhadap pengaruh semua variabel independent dalam penelitian ini dilakukan dengan uji simultan (uji F). Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa citra destinasi, daya tarik wisata dan sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} dan nilai signifikansi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes. Hal ini menunjukkan bahwa apabila citra destinasi semakin baik maka minat berkunjung kembali semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, jika citra destinasi semakin buruk maka minat berkunjung kembali semakin rendah.
2. Daya tarik wisata berpengaruh negatif terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes. Hal ini menunjukkan bahwa apabila di mana semakin tinggi daya tarik wisata yang dirasakan justru menurunkan minat seseorang untuk kembali berkunjung. Sebaliknya, jika daya tarik wisata kurang menonjol atau tidak memenuhi ekspektasi, hal itu bisa memicu keinginan untuk mencoba kembali dengan harapan mendapatkan pengalaman yang lebih baik di lain waktu,
3. Sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes. Hal ini menunjukkan bahwa apabila sarana prasarana semakin baik maka minat berkunjung kembali semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, jika sarana prasarana semakin buruk maka minat berkunjung kembali semakin rendah.
4. Citra destinasi, daya tarik wisata dan sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes. Variabel citra destinasi, daya tarik wisata dan sarana prasarana berpengaruh sebesar 37,9% terhadap minat berkunjung kembali, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang menurut penulis perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Objek Wisata Cipanas Buaran

- a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa citra destinasi berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran. Dalam hal ini terdapat indikator kognitif, afektif dan konatif. Kekurangan dari citra destinasi ini yaitu (1) pengalaman yang tidak memuaskan dan kurangnya variasi aktivitas atau atraksi baru. Solusi dari kekurangan ini yaitu (1) tingkatkan kualitas pengalaman pengunjung dengan memastikan kebersihan, kenyamanan, dan layanan yang memuaskan, (2) tambahkan variasi aktivitas dan atraksi baru, seperti buat paket wisata edukasi untuk sekolah-sekolah yang ingin mengadakan kunjungan belajar, sediakan toko oleh-oleh yang menjual produk-produk lokal dan kerajinan tangan, serta buka kolam air panas hingga malam hari dan tambahkan pencahayaan yang indah untuk menciptakan suasana yang romantis..
- b. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik wisata tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran. Dalam hal ini terdapat indikator kondisi fisik objek wisata, aksesibilitas/kemudahan, manfaat objek wisata dan biaya yang terjangkau. Kekurangan dari daya tarik wisata ini yaitu petunjuk arah, kurangnya fasilitas yang ramah bagi penyandang disabilitas, serta kurangnya diskon dan promo yang menarik bagi pengunjung. Solusi dari kekurangan ini yaitu (1) pasang petunjuk arah yang jelas di sepanjang jalur menuju objek wisata, (2) tambahkan fasilitas yang ramah disabilitas, seperti jalur khusus, toilet, dan tempat parkir yang sesuai, (3) sediakan diskon promo yang menarik untuk berbagai segmen pengunjung, seperti keluarga, pelajar, atau grup besar, (4) menawarkan pilihan paket ekonomis.

- c. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali di Cipanas Buaran. Dalam hal ini terdapat indikator tempat parkir, toilet umum, tempat sampah, gazebo/pondok santai, musholla, warung makan dan minum, wahana permainan, pos petugas keamanan wisata, akses jalan, transportasi, air bersih, listrik dan jaringan telekomunikasi. Kekurangan dari sarana prasarana ini yaitu kurangnya tempat sampah, kondisi gazebo/pondok santai tidak dalam kondisi bersih dan terawat dan kondisi wahana permainan tidak dalam kondisi baik dan terawat. Solusi dari kekurangan ini yaitu (1) Sediakan tempat sampah di setiap sudut area objek wisata dan tingkatkan pengelolaan sampah, (2) pembersihan rutin dan perawatan berkala serta pasang tempat sampah di dekat setiap gazebo untuk memudahkan pengunjung membuang sampah, (3) untuk wahana permainan bisa dilakukan inspeksi serta perbaikan dan pergantian.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya menggunakan variabel citra destinasi, daya tarik wisata dan sarana prasarana. Masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berkunjung kembali. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna menyempurnakan penelitian ini.
- b. Penelitian ini hanya dilakukan pada pengunjung yang pernah berkunjung di Cipanas Buaran Kabupaten Brebes saja, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat diterapkan secara langsung pada objek wisata lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melihat masih banyaknya kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini sekiranya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengembangan potensi pariwisata. Diharapkan juga untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel baru dalam penelitian yang dilakukan seperti variabel promosi, kualitas layanan,

kepuasan pengunjung, dan lainnya agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas. Selain itu, dapat menambahkan teori-teori baru agar lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2018). Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa.
- Astuti, S. (2022). Pengaruh Harga, Lokasi Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Kembali Pada Wisata Mepet Sawah Di Desa Pematang Sikek Kec. Rimba Melintang Kab. Rokan Hilir Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Budi, B. (2018). Citra Destinasi Dan Strategi Pemasaran Destinasi Wisata. *Business Management Journal*, 14(1).
- Chen, C.-F., & Chen, F.-S. (2010). Experience Quality, Perceived Value, Satisfaction And Behavioral Intentions For Heritage Tourists. *Tourism Management - Tourism Manage*, 31, 29–35. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2009.02.008>
- Darojat, I. (2021). Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Citra Raya Water World). *Dynamic Management Journal*, 5(1), 23–37.
- Daryanto, L. H., & Hasiholan, L. B. (2019). The Influence Of Marketing Mix On The Decision To Purchase Martabak “Setiabudi” Pak Man Semarang. *Journal Of Management*, 5(5).
- Eddyono, F. (2021). Pengelolaan Destinasi Pariwisata. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Fadoli, M. A. (2024). Pengaruh Citra Destinasi, Promosi, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Wisatawan (Studi Kasus Pada Wisatawan D’las Serang Purbalingga).
- Hasan, M., Abdullah, S. K., Islam, F., & Neela, N. (2020). An Integrated Model For Examining Tourists’ Revisit Intention To Beach Tourism Destinations. *Journal Of Quality Assurance In Hospitality & Tourism*, 21, 1–22. <https://doi.org/10.1080/1528008x.2020.1740134>
- Hyun, S. (2018). Role Of Motivations For Luxury Cruise Traveling, Satisfaction, And Involvement In Building Traveler Loyalty. *International Journal Of Hospitality Management*, 70, 75–84. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2017.10.024>
- Ismawardani, T. (2020). Pengaruh Daya Tarik Keselamatan Dan Sarana Prasarana Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Glagah Wangi Istambul Di Kabupaten Demak. 1–130.

- Istikhomah, D., & Nugraha, H. S. (2019). Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali Melalui Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening Pada Pengunjung Ekowisata Taman Air Indonesia, Tlatar, Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(4), 147–154.
- Khansa, V. R., & Farida, N. (2016). Pengaruh Harga Dan Citra Destinasi Terhadap Niat Berkunjung Kembali Melalui Kepuasan (Studi Pada Wisatawan Domestik Kebun Raya Bogor). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(4), 104–114.
- Khoni'ah, N. U., & Sidanti, H. (2022). Pengaruh Daya Tarik, Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang Melalui Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening. *Simba: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 4.
- Kumala, D. N. T., Sidanti, H., & Setiawan, H. (2023). Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas, Dan Harga Tiket Terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat Madiun Yang Pernah Berkunjung Ke Tempat Wisata Telaga Ngebel). *Simba: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 5.
- Lee, S., & Bai, B. (2016). Influence Of Popular Culture On Special Interest Tourists' Destination Image. *Tourism Management*, 52, 161–169. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2015.06.019>
- Lehmann, E. L., & Romano, J. P. (2022). *Testing Statistical Hypotheses*. Springer.
- Mandić, A., Mrnjavac, Ž., & Kordić, L. (2018). Tourism Infrastructure, Recreational Facilities And Tourism Development. *Tourism And Hospitality Management*, 24(1), 41–62.
- Maria, A. D., Octafian, R., Palupiningtyas, D., Sunarko, I. H., Winata, M. A., & Sidabutar, P. E. E. (2024). Pengaruh Kepuasan Wisatawan Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang Di Kota Lama Semarang. *Nawasena: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 3(1), 31–38.
- Marpaung, B. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Kualitas Pelayanan, Fasilitas Dan Keselamatan Dengan Kepuasan Wisatawan Sebagai Variabel Intervening Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan. *Mpu Procuratio*, 1(2 Okto), 144–155.
- Mas'ari, A., Hamdy, M. I., & Safira, M. D. (2019). Analisa Strategi Marketing Mix Menggunakan Konsep 4p (Price, Product, Place, Promotion) Pada Pt. Haluan Riau. *Jurnal Teknik Industri*, 5(2), 79–86.

- Meng, L., Liu, Y., Wang, Y., & Li, X. (2021). A Big-Data Approach For Investigating Destination Image Gap In Sanya City: When Will The Online And The Offline Goes Parted? *Regional Sustainability*, 2(1), 98–108.
- Mulyana, A. S. K., Arisman, A., & Pauzy, D. M. (2023). Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Kembali Berdasarkan Visit Experience. *Global Leadership Organizational Research In Management*, 1(4), 136–153.
- Oliveira, T., Thomas, M., Baptista, G., & Campos, F. (2016). Mobile Payment: Understanding The Determinants Of Customer Adoption And Intention To Recommend The Technology. *Computers In Human Behavior*, 61, 404–414. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.03.030>
- Rahmania, A. T., & Abrian, Y. (2023). Pengaruh Citra Destinasi Dan Atribut Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Ulang Wisatawan Ke Destinasi Wisata Alahan Panjang. *Nawasena: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 2(3), 41–50.
- Rini, R. O. P., & Wibowo, A. E. (2022). Analisis Sarana Prasarana Terhadap Kepuasan Wisatawan Berdampak Kepada Minat Berkunjung Kembali Ke Jembatan Barelang. *Jurnal Mata Pariwisata*, 1(1), 23–29.
- Safitri, I., Ramdan, A. M., & Sunarya, E. (2020). Peran Produk Wisata Dan Citra Destinasi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 734.
- Salamah, P., Sawitri, D., & Rahman, Y. (2017). Kepuasan Pengunjung Terhadap Sarana Dan Prasarana Wisata Di Kimal Park Bendungan Tirtashinta Wonomarto. *Journal Of Planning And Policy Development*.
- Sari, S. N., & De Fretes, M. D. (2021). Pengembangan Pariwisata Dalam Upaya Pembangunan Ekonomi Masyarakat Di Pulau Pari Kepulauan Seribu. *Abiwara: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 2(2), 6–12.
- Septiawan, J., & Indrawati, I. (2021). Identifikasi Sarana Dan Prasarana Terhadap Kenyamanan Pengguna Wisata Embung Cerme Desa Sanggang. *Prosiding (Siar) Seminar Ilmiah Arsitektur*, 580–590.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Stylidis, D., Shani, A., & Belhassen, Y. (2017). Testing An Integrated Destination Image Model Across Residents And Tourists. *Tourism Management*, 58, 184–195. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2016.10.014>
- Sugianto, & Marpaung, H. (2020). Pengaruh Word Of Mouth (Wom), Daya Tarik Wisata, Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Ulang Wisatawan Pada Pemandian Air Panas Sumber Padi Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains (Mes)*, 2(1), 101–116.

- Sugiarto, B. (2017). Pengaruh Event Experience Terhadap Revisit Intention Dengan Brand Awareness Sebagai Variabel Mediasi.
- Sugiyono, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta. Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research And Treatment. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.
- Suharto, S. (2016). Studi Tentang Keamanan Dan Keselamatan Pengunjung Hubungannya Dengan Citra Destinasi (Studi Kasus Gembira Loka Zoo). *Media Wisata*, 14(1), 151840.
- Sumiyarsih, S., & Prihatnawan, A. B. (2024). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Kualitas Pelayanan, Dan Harga Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan (Studi Pada Desa Wisata Di Kawasan Balkondes Borobudur). *Jurnal Nusa Manajemen*, 1(1), 81–93.
- Susilowati, S. (2023). Pengaruh Sarana, Prasarana, Dan Promosi Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal. *Seminar Nasional Keindonesiaan (Fpipskr)*, 8.
- Warpani, S. P. (2017). *Ekonomi Perangkutan*. Penerbit Itb, Bandung.
- Wulandari, S. A., & Hamzah, M. L. (2024). Analisis Tingkat Usability Situs Website Rilis Berita Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus). *Intecom: Journal Of Information Technology And Computer Science*, 7(1), 290–298.
- Yulia, L., & Setianingsih, W. (2020). Studi Manajemen Marketing Berbasis Online (Penelitian Pada Umkm Produksi Mebel Di Babakan Muncang Tamansari Kota Tasikmalaya). *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 9(1), 346–354.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengajuan Judul Skripsi



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang

USULAN TEMA/JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a : API CHOERUL UMAM

N P M : 20220019

bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :

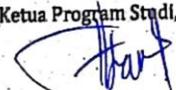
Pengaruh Cita Pesta, Daya Tarik Wisata dan Sarana
Perawatan terhadap Minat Berkunjung Kembali
di Cilacap Buaran Kabupaten Brebes

Selanjutnya, untuk penentuan dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada Ketua Program Studi, dengan keputusan pembimbing :

- Mayah Ali Sari, S.E., M.Si., Ak., CA
- Novika Wahyuastuti, S.E., M.Si

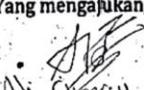
Menyetujui,

Ketua Program Studi,


Novika Wahyuastuti, S.E., M.Si
NIP 197811192005012002

Semarang, 20

Yang mengajukan,


Api Choerul Umam

DAFTAR PEMBIMBING

- Dr. Endang Wuryandini, M.Pd
- Antono Herry Purnomo Adhi S.E., M.Si
- Novika Wahyuastuti, S.E., M.Si
- Dwi Prasetyo Hadi, S.E., M.Si
- David Firna Setiawan, S.Pd., M.Pd
- Aryan Eka Prastya Nugraha, S.E., M.Si
- Riyanto, S.E., M.Si
- Valdyan Drifanda, S.Pd., M.Pd
- Dr. Mahmud Yuhus, S.Pd., M.Pd

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Proposal Skripsi

PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi dengan judul "Pengaruh Citra Destinasi, Daya Tarik Wisata dan Sarana Prasarana terhadap Minat Berkunjung Kembali di Wisata Cipanas Buaran Kabupaten Brebes", disusun oleh :

Nama : ADI CHOERUL UMAM
NPM : 20220019
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan

Telah disetujui dan disahkan pada :

Hari :
Tanggal :

Pembimbing I



Inayah Adi Sari, S.E., M.Si., Ak., CA
NPP. 20780155

Pembimbing II



Novika Wahyuhastuti, SE., M.Si
NIP. 197811192005012002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Novika Wahyuhastuti, SE., M.Si
NIP. 197811192005012002

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang. Telp : (024) 8316377, 8448217

Nomor : 266 /AM/FPIPSKR/VII/2024
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Semarang, 1 Juli 2024

Yth. Pengelola Cipanas Buaran Kabupaten Brebes
di Brebes

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : ADI CHOERUL UMAM
N P M : 20220019
Fak. / Program Studi : FPIPSKR / Pend. Ekonomi

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

PENGARUH CITRA DESTINASI DAYA TARIK WISATA DAN SARANA PRASARANA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI CIPANAS BUARAN KABUPATEN BREBES

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Endang Wuryandini, M.Pd.
NIP. 135401416

Lampiran 4. Rekapitulasi Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
 Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang Telp (024)8316377, Fax (024)8448217
 Email: ungrissmg@gmail.com Home Page: www.ungris.ac.id

REKAPITULASI PROSES BIMBINGAN SKRIPSI

	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	23 Oktober 2023	Pengajuan Judul Skripsi	
2.	23 Januari 2024	ACC Judul Skripsi	
3.	19 Februari 2024	Bimbingan Proposal Skripsi Bab 1-3	
4.	1 April 2024	Revisi Proposal Skripsi	
5.	29 April 2024	Revisi Proposal Skripsi	
6.	14 Mei 2024	Revisi Proposal Skripsi	
7.	3 Juni 2024	ACC Proposal Skripsi	
8.	28 Juni 2024	Bimbingan Bab 4 dan 5	
9.	3 Juli 2024	Revisi Bab 4 dan 5	
10.	11 Juli 2024	Revisi Bab 4 dan 5	
11.	18 Juli 2024	Revisi Bab 4 dan 5	
12.	11 Juni 2024	ACC Skripsi	

Semarang, 29 Juli 2024

Mengetahui,
 Pembimbing I

Inayah Adi Sari S.E., M.Si., Ak., CA
 NPP. 207801555

Mahasiswa

Adi Choerul Umam
 NPM. 20220019



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang Telp (024)8316377, Fax (024)8448217
Email: upgrismg@gmail.com Home Page: www.upgris.ac.id

REKAPITULASI PROSES BIMBINGAN SKRIPSI

	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	26 Oktober 2023	Pengajuan Judul Skripsi	
2.	9 Januari 2024	ACC Judul Skripsi	
3.	1 April 2024	Bimbingan Proposal Skripsi Bab 1-3	
4.	24 April 2024	Revisi Proposal Skripsi	
5.	15 Mei 2024	Revisi Proposal Skripsi	
6.	20 Mei 2024	Revisi Proposal Skripsi	
7.	3 Juni 2024	ACC Proposal Skripsi	
8.	1 Juli 2024	Bimbingan Bab 4 dan 5	
9.	4 Juli 2024	Revisi Bab 4 dan 5	
10.	16 Juli 2024	Revisi Bab 4 dan 5	
11.	18 Juli 2024	Revisi Bab 4 dan 5	
12.	29 Juli 2024	ACC Skripsi	

Semarang, 29 Juli 2024

Mengetahui,
Pembimbing II

Novika Wahyuhastuti, S.E., M.Si
NIP. 197811192005012002

Mahasiswa

Adi Choerul Umam
NPM. 20220019

Lampiran 5. Kuesioner Penelitian

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH CITRA DESTINASI DAYA TARIK WISATA DAN SARANA PRASARANA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI CIPANAS BUARAN KABUPATEN BREBES

Nama :
Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
Usia : 17-25 tahun 26-30 tahun 31-40 tahun >40 tahun
Asal Kota : Brebes Lainnya.....

Sudah berapa kali berkunjung ke objek wisata Cipanas Buaran?

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah jawaban yang tersedia dari ke empat alternatif jawaban pada setiap pernyataan yaitu:

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju

Skor 2 = Tidak Setuju

Skor 3 = Setuju

Skor 4 = Sangat Setuju

A. Citra Destinasi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Kognitif					
1	Objek wisata ini memiliki banyak tempat wisata bersejarah				
2	Saya tahu berbagai kegiatan yang bisa dilakukan di objek wisata ini				
3	Objek wisata ini memiliki fasilitas akomodasi yang baik				

Afektif					
1	Saya merasa senang ketika memikirkan tentang objek wisata ini				
2	Objek wisata ini tampak sangat menarik bagi saya				
3	Saya merasa nyaman berada di objek wisata ini				
4	Objek wisata ini adalah tempat yang menyenangkan untuk dikunjungi				
Konatif					
1	Saya berencana untuk mengunjungi objek wisata ini dalam waktu dekat				
2	Saya merasa termotivasi untuk mencari informasi lebih lanjut tentang objek wisata ini				
3	Saya akan memilih objek wisata ini sebagai tempat liburan berikutnya				

B. Daya Tarik Wisata

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Kondisi Fisik Objek Wisata					
1	Fasilitas di objek wisata ini dalam kondisi yang sangat baik				
2	Objek wisata ini selalu bersih dan terawat				
3	Objek wisata ini memiliki fasilitas sanitasi yang memadai				
Aksesibilitas/Kemudahan					
1	Tersedia petunjuk arah yang jelas menuju objek wisata ini				

2	Transportasi umum menuju objek wisata ini sangat memadai				
3	Objek wisata ini memiliki aksesibilitas yang baik untuk penyandang disabilitas				
Manfaat Objek Wisata					
1	Mengunjungi objek wisata ini memberikan pengalaman yang berharga				
2	Saya merasa lebih rileks setelah mengunjungi objek wisata ini				
3	Objek wisata ini sangat menghibur bagi pengunjung dari segala usia				
Biaya yang Sangat Terjangkau					
1	Harga tiket masuk objek wisata ini sebanding dengan fasilitas yang ditawarkan				
2	Saya merasa puas dengan biaya yang saya keluarkan untuk mengunjungi objek wisata ini				
3	Objek wisata ini menyediakan berbagai diskon dan promo yang menarik				
4	Objek wisata ini menawarkan banyak pilihan paket yang ekonomis				

C. Sarana Prasarana

• Sarana

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Tempat Parkir					
1	Tempat parkir di objek wisata ini luas dan memadai				
2	Keamanan di tempat parkir objek wisata ini sangat baik				

3	Tempat parkir di objek wisata ini terorganisir dengan baik				
Toilet Umum					
1	Toilet umum di objek wisata ini bersih dan terawat				
2	Toilet umum di sini mudah ditemukan				
3	Fasilitas di dalam toilet umum sangat memadai				
Tempat Sampah					
1	Tempat sampah di objek wisata ini selalu dalam kondisi bersih				
2	Jumlah tempat sampah di objek wisata ini cukup memadai				
3	Saya merasa terbantu dengan keberadaan tempat sampah yang cukup banyak				
Gazebo/Pondok Santai					
1	Jumlah gazebo di objek wisata ini cukup banyak				
2	Gazebo di sini dilengkapi dengan fasilitas yang memadai				
3	Gazebo di objek wisata ini selalu dalam kondisi bersih dan terawat				
Musholla					
1	Musholla di objek wisata ini bersih dan terawatt				
2	Musholla di objek wisata ini mudah ditemukan				
3	Ukuran musholla cukup untuk menampung banyak pengunjung				
Warung Makan dan Minum					

1	Kualitas makanan dan minuman di warung ini sangat baik				
2	Lokasi warung makan dan minum mudah dijangkau				
3	Pelayanan di warung makan dan minum ini sangat memuaskan				
Wahana Permainan					
1	Jumlah wahana permainan di objek wisata ini cukup banyak				
2	Wahana permainan di sini selalu dalam kondisi baik dan terawatt				
3	Saya merasa puas dengan variasi wahana permainan yang ditawarkan				
Pos Petugas Keamanan Wisata					
1	Keberadaan petugas keamanan membuat saya merasa aman				
2	Petugas keamanan di objek wisata ini sangat responsive				
3	Jumlah pos petugas keamanan di sini cukup memadai				

• **Prasarana**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Akses Jalan					
1	Akses jalan menuju objek wisata ini sangat baik				
2	Jalan menuju objek wisata ini selalu dalam kondisi baik dan terawat				
3	Akses jalan menuju objek wisata ini aman dan nyaman				

Transportasi				
1	Biaya transportasi menuju objek wisata ini terjangkau			
2	Ketersediaan transportasi menuju objek wisata ini sangat mudah dijangkau			
3	Transportasi menuju objek wisata ini nyaman dan aman			
Air Bersih				
1	Air bersih tersedia dengan baik di objek wisata ini			
2	Fasilitas penyediaan air bersih di objek wisata ini sangat memadai			
3	Air bersih di objek wisata ini selalu tersedia di setiap fasilitas			
Listrik				
1	Listrik tersedia dengan baik di objek wisata ini			
2	Ketersediaan listrik di objek wisata ini sangat stabil			
3	Saya merasa nyaman dengan ketersediaan listrik di objek wisata ini			
Jaringan Telekomunikasi				
1	Sinyal telepon seluler di objek wisata ini sangat baik			
2	Akses internet di objek wisata ini sangat memadai			
3	Objek wisata ini menyediakan fasilitas Wi-Fi yang memadai			

D. Minat Berkunjung Kembali

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Merekomendasikan ke Orang Lain					
1	Saya akan merekomendasikan objek wisata ini kepada teman dan keluarga				
2	Saya merasa yakin untuk merekomendasikan objek wisata ini kepada orang lain				
3	Saya akan memberikan ulasan positif tentang objek wisata ini di media sosial				
Mengajak Orang Terdekat untuk Berkunjung					
1	Saya berencana untuk mengajak teman-teman saya ke objek wisata ini				
2	Saya ingin mengajak pasangan saya untuk berkunjung ke objek wisata ini				
3	Saya akan mengatur perjalanan bersama orang-orang terdekat saya ke objek wisata ini				
Minat untuk Berkunjung Kembali					
1	Saya tertarik untuk mengunjungi objek wisata ini lagi di masa depan				
2	Saya ingin merasakan kembali pengalaman di objek wisata ini				
3	Saya berharap bisa kembali mengunjungi objek wisata ini				
Berkunjung Kembali untuk Mencari Informasi Daya Tarik Terbaru					
1	Saya akan kembali untuk melihat atraksi atau fasilitas terbaru di objek wisata ini				

2	Saya ingin mengetahui perkembangan terbaru di objek wisata ini dengan berkunjung kembali				
3	Saya akan mengikuti berita tentang pembaruan di objek wisata ini dan berkunjung jika ada yang baru				

Lampiran 6. Tabulasi Data Uji Coba Citra Destinasi (X1)

Responden	Pernyataan (No Item)										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	2	2	1	2	2	2	3	1	3	1	19
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
7	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	26
8	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	30
9	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	34
10	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
13	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	36
14	2	4	3	1	3	3	3	1	2	2	24
15	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	31
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	26
18	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35
19	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	27
20	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	25
21	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	22
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	25
24	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
25	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	23
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
27	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	30
28	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	22
29	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	20
30	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	23

Lampiran 7. Tabulasi Data Uji Coba Daya Tarik Wisata (X2)

Responden	Pernyataan (No Item)													TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	1	1	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	33
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	32
5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
7	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	32
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	41
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	41
10	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	40
11	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
12	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	45
13	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	46
14	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	35
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	42
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
17	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	33
18	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	45
19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38
21	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	34
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
23	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	35
24	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	45
25	2	1	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	28
26	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	33
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
28	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	28
29	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	35
30	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	37

Lampiran 8. Tabulasi Data Uji Coba Sarana Prasarana (X3)

Responden	Pernyataan (No Item)																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	4	3	3	1	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	3	3	4	2	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
10	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
13	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
21	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
23	3	3	3	1	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3
26	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3

Pernyataan (No Item)																		
18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
3	1	1	1	3	4	3	3	2	3	3	1	1	3	2	2	3	1	2
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2
4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3

Pernyataan (No Item)			TOTAL
37	38	39	
3	3	1	92
2	2	3	108
3	3	3	115
2	2	1	110
3	3	2	115
3	3	3	116
2	2	2	98
3	3	2	116
3	3	3	124
4	4	3	142
3	3	3	115
3	3	4	143
4	4	3	143
3	3	3	117
3	3	3	118
3	3	3	117
2	2	2	94
3	3	3	124
3	3	3	115
3	3	3	117
2	2	2	104
3	3	3	113
3	3	1	99
3	3	3	124
2	2	2	101
3	3	2	106
3	3	3	117
3	3	2	103
2	3	2	106
3	3	3	111

Lampiran 9. Tabulasi Data Uji Coba Minat Berkunjung Kembali (Y)

Responden	Pernyataan (No Item)												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	38
2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	32
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
7	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	32
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
9	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	39
10	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	39
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
12	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	44
13	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	40
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
18	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	38
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	37
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	34
23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	36
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
25	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	32
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	23
30	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	35

Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Citra Destinasi (X1)

Variabel	Item	Sig	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Citra Destinasi (X1)	X1.1	0,001	0,562	0,361	Valid
	X1.2	0,010	0,462	0,361	Valid
	X1.3	0,000	0,800	0,361	Valid
	X1.4	0,000	0,786	0,361	Valid
	X1.5	0,000	0,748	0,361	Valid
	X1.6	0,000	0,777	0,361	Valid
	X1.7	0,001	0,596	0,361	Valid
	X1.8	0,000	0,780	0,361	Valid
	X1.9	0,000	0,608	0,361	Valid
	X1.10	0,000	0,831	0,361	Valid

Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Daya Tarik Wisata (X2)

Variabel	Item	Sig	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Daya Tarik Wisata (X2)	X2.1	0,000	0,643	0,361	Valid
	X2.2	0,000	0,753	0,361	Valid
	X2.3	0,000	0,739	0,361	Valid
	X2.4	0,000	0,729	0,361	Valid
	X2.5	0,001	0,581	0,361	Valid
	X2.6	0,000	0,604	0,361	Valid
	X2.7	0,002	0,532	0,361	Valid
	X2.8	0,005	0,502	0,361	Valid
	X2.9	0,010	0,462	0,361	Valid
	X2.10	0,000	0,670	0,361	Valid
	X2.11	0,001	0,581	0,361	Valid
	X2.12	0,000	0,798	0,361	Valid
	X2.13	0,000	0,610	0,361	Valid

Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Sarana Prasarana (X3)

Variabel	Item	Sig	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Sarana Prasarana (X3)	X3.1	0,018	0,429	0,361	Valid
	X3.2	0,000	0,787	0,361	Valid
	X3.3	0,004	0,506	0,361	Valid
	X3.4	0,000	0,734	0,361	Valid
	X3.5	0,000	0,626	0,361	Valid
	X3.6	0,001	0,583	0,361	Valid
	X3.7	0,000	0,779	0,361	Valid
	X3.8	0,001	0,571	0,361	Valid
	X3.9	0,001	0,578	0,361	Valid
	X3.10	0,002	0,549	0,361	Valid
	X3.11	0,000	0,628	0,361	Valid
	X3.12	0,002	0,537	0,361	Valid
	X3.13	0,001	0,564	0,361	Valid
	X3.14	0,003	0,528	0,361	Valid
	X3.15	0,000	0,632	0,361	Valid
	X3.16	0,001	0,558	0,361	Valid
	X3.17	0,012	0,455	0,361	Valid
	X3.18	0,001	0,579	0,361	Valid
	X3.19	0,000	0,701	0,361	Valid
	X3.20	0,000	0,601	0,361	Valid

	X3.21	0,000	0,682	0,361	Valid
	X3.22	0,000	0,601	0,361	Valid
	X3.23	0,001	0,561	0,361	Valid
	X3.24	0,000	0,827	0,361	Valid
	X3.25	0,000	0,691	0,361	Valid
	X3.26	0,000	0,641	0,361	Valid
	X3.27	0,005	0,502	0,361	Valid
	X3.28	0,000	0,656	0,361	Valid
	X3.29	0,001	0,589	0,361	Valid
	X3.30	0,003	0,525	0,361	Valid
	X3.31	0,001	0,572	0,361	Valid
	X3.32	0,005	0,498	0,361	Valid
	X3.33	0,000	0,798	0,361	Valid
	X3.34	0,003	0,519	0,361	Valid
	X3.35	0,000	0,660	0,361	Valid
	X3.36	0,000	0,667	0,361	Valid
	X3.37	0,000	0,681	0,361	Valid
	X3.38	0,000	0,669	0,361	Valid
	X3.39	0,000	0,719	0,361	Valid

Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Minat Berkunjung Kembali (Y)

Variabel	Item	Sig	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Minat Berkunjung Kembali (Y)	Y1	0,000	0,705	0,361	Valid
	Y2	0,000	0,744	0,361	Valid
	Y3	0,000	0,786	0,361	Valid
	Y4	0,000	0,706	0,361	Valid
	Y5	0,000	0,793	0,361	Valid
	Y6	0,000	0,786	0,361	Valid
	Y7	0,000	0,709	0,361	Valid
	Y8	0,000	0,676	0,361	Valid
	Y9	0,000	0,649	0,361	Valid
	Y10	0,000	0,727	0,361	Valid
	Y11	0,000	0,778	0,361	Valid
	Y12	0,000	0,588	0,361	Valid

Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Standart <i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Citra Destinasi (X1)	0,70	0,883	Reliabel
Daya Tarik Wisata (X2)	0,70	0,876	Reliabel
Sarana Prasarana (X3)	0,70	0,956	Reliabel
Minat Berkunjung Kembali (Y)	0,70	0,908	Reliabel

Lampiran 15. Tabulasi Data Citra Destinasi (X1)

Responden	CITRA DESTINASI										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	22
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	18
4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	23
5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	30
6	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	33
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	33
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	25
13	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	27
14	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27
15	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	24
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	22
18	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	31
19	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	25
20	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	32
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	17
23	2	2	4	2	2	4	2	1	1	1	21
24	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	23
25	2	4	1	3	3	3	3	1	1	1	22
26	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	37
27	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	27
28	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	23
29	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	23
30	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	24
31	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
32	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	35
33	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	18
34	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	30
35	3	3	2	4	4	2	2	2	4	2	28
36	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37
37	3	2	1	3	3	3	3	1	3	1	23

38	3	4	2	3	2	3	3	2	2	1	25
39	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	25
40	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	25
41	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	34
42	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	35
43	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	32
44	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	34
45	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
46	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	25
47	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
48	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	27
49	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
50	3	3	4	4	3	2	3	1	3	1	27
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
52	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	26
53	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	26
54	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	24
55	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	26
56	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	13
57	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	24
58	2	4	4	2	1	2	4	2	2	1	24
59	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
60	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34
61	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	18
62	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	35
63	3	3	2	3	3	1	3	1	1	1	21
64	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	22
65	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
66	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19
67	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	26
68	3	1	1	3	3	1	2	1	2	2	19
69	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	27
70	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	29
71	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3	29
72	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
73	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
74	4	2	4	2	4	2	2	2	4	3	29
75	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	23
76	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	23
77	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	27
78	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	16

79	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	27
80	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	25
81	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
82	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	20
83	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	29
84	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	29
85	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	27
86	2	3	2	2	2	3	2	1	3	1	21
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
89	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	26
90	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
91	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
92	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
93	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
94	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	25
95	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
96	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	26

Lampiran 16. Tabulasi Data Daya Tarik Wisata (X2)

Responden	DAYA TARIK WISATA													TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	1	2	35
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	1	1	2	3	2	1	3	4	3	2	3	1	1	27
4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	32
5	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	39
6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	40
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
9	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	1	2	35
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
11	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	37
13	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	33
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	49
15	2	2	2	3	3	2	1	1	2	3	2	2	2	27
16	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	36
17	1	1	1	4	1	1	4	4	3	3	3	1	1	28
18	3	2	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	38
19	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	37
20	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	44
21	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	43
22	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	1	28
23	1	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	24
24	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	34
25	1	1	1	2	3	2	2	3	3	3	3	1	1	26
26	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	42
27	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	39
28	1	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	33
29	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
30	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	31
31	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	27
32	2	3	2	3	3	1	4	4	4	4	4	1	3	38
33	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	26
34	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	37
35	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	33
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
37	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	35

38	2	2	2	4	1	2	3	3	3	2	2	2	2	30
39	2	2	2	3	4	2	2	2	4	4	3	2	2	34
40	2	2	2	2	1	1	3	4	4	3	3	1	1	29
41	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	2	39
42	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	38
43	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	40
44	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	47
45	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	28
46	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	34
47	3	2	2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	35
48	3	3	3	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	36
49	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38
50	3	2	3	4	3	1	4	4	4	3	4	1	1	37
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
52	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	34
53	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	35
54	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	31
55	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	33
56	3	1	3	3	1	1	3	2	2	2	3	1	1	26
57	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	1	1	27
58	3	3	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	38
59	2	1	3	2	1	1	2	3	3	3	4	2	2	29
60	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	44
61	2	2	2	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	34
62	3	3	3	3	2	1	3	4	4	4	3	1	1	35
63	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	1	1	29
64	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	30
65	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	29
66	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
67	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	41
68	1	1	1	3	3	1	1	1	1	2	2	2	1	20
69	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	36
70	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	40
71	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	2	2	37
72	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	31
73	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
74	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	35
75	3	3	3	3	2	4	2	2	2	1	1	4	4	34
76	2	2	2	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	32
77	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	35
78	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	27

79	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	32
80	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34
81	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	33
82	1	1	1	2	3	2	2	4	3	4	4	1	1	29
83	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	32
84	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	32
85	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	1	30
86	1	1	1	3	3	1	2	3	3	4	3	1	1	27
87	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	35
88	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	35
89	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	34
90	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	35
91	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	35
92	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	35
93	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	36
94	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	33
95	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	45
96	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	34

Lampiran 17. Tabulasi Data Sarana Prasarana (X3)

Responden	Sarana Prasarana															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
4	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2
5	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3
14	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
15	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3
16	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
17	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4
18	3	4	2	4	4	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
21	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
22	4	3	2	2	4	3	3	2	2	4	1	2	2	3	1	3
23	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2
24	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
25	4	4	4	1	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4
26	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4
27	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
28	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3
29	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
30	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
31	3	3	2	1	3	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	3
32	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4
33	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
37	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3

38	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	1	1	4	4	2
39	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3
40	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	3	3	3	1	3	1	2	2	2	3	1	1	3	3	3	4
42	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4
45	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2
46	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
52	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3
54	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
55	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3
56	3	3	1	2	4	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3
57	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2
58	4	3	2	2	4	3	2	4	4	2	2	2	3	4	3	3
59	3	3	3	1	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
60	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
61	4	3	4	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3
62	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3
64	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3
65	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3
66	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
67	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
68	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
70	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
71	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
72	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
73	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
74	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
75	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
76	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
77	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2
78	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3

79	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3
80	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
81	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
82	4	4	4	1	3	2	1	2	2	2	2	1	4	4	4	4
83	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
84	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
85	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
86	4	4	4	1	4	2	1	2	2	3	2	2	4	4	4	4
87	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2
88	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
90	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
91	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
92	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
94	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
95	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4
96	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3

Sarana Prasarana																	
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2
3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2
4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3
3	3	2	1	1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3
4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	1	1	1	3	1	1	4	4	4	1	1	3	2	2	2	2
3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3
4	4	2	1	1	4	4	3	1	2	2	4	4	4	3	3	4	3
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	1	1	1	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4
3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3

3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	4	3	3	3
4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3
4	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2
4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	4	4	4	2
2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3
3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3

3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	1	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	1	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3

Sarana Prasarana					TOTAL
35	36	37	38	39	
3	3	3	3	2	105
3	3	3	3	3	118
2	2	2	1	1	88
3	2	2	2	1	91
3	3	3	3	2	116
3	3	4	4	2	118
3	3	3	3	3	117
3	3	3	2	2	109
4	4	3	2	1	124
1	1	1	1	1	39
4	4	4	4	2	121
3	3	3	3	2	121
3	3	2	2	1	96
4	3	4	3	2	142
3	3	4	4	2	102
3	3	3	3	3	111
3	3	1	1	1	102
3	3	3	3	3	113
3	3	3	3	3	117
4	4	3	4	2	138
4	4	4	4	2	138
2	2	2	2	2	90
3	3	3	3	2	93
3	3	2	2	2	108
3	3	2	2	2	115
4	4	4	4	2	144
3	4	3	3	2	122
3	3	3	2	2	103
3	4	4	4	2	100
3	3	2	2	3	104
3	3	3	1	1	78
4	4	4	4	4	142
2	2	2	2	2	93
3	3	3	3	2	115
3	3	4	4	2	111
4	4	4	4	4	151
4	3	2	2	2	118
3	3	3	4	2	102
3	4	4	4	2	109

3	3	2	1	1	105
2	2	3	4	2	96
4	4	4	4	2	108
3	3	4	4	2	118
3	3	3	3	2	125
3	3	2	2	2	87
3	3	3	3	2	118
2	2	3	3	2	97
4	4	4	4	2	121
3	3	3	3	3	117
3	3	3	2	1	109
3	3	3	3	3	119
3	3	3	2	1	108
3	3	2	2	2	98
3	3	3	3	1	107
3	3	4	4	2	110
3	2	1	1	1	89
1	1	1	1	1	76
4	4	4	4	1	123
3	3	3	3	2	102
4	4	4	4	2	128
3	3	4	4	2	105
4	4	4	3	1	131
3	3	2	1	1	97
3	3	3	3	1	102
3	3	3	2	2	96
2	2	2	2	2	79
3	3	3	3	2	117
1	1	1	1	1	95
3	3	3	3	1	101
3	3	4	3	2	123
3	4	4	4	2	98
2	2	3	2	2	87
2	2	2	2	2	78
3	4	4	4	2	93
2	2	2	2	4	88
3	3	3	3	2	90
3	3	3	3	1	90
3	2	1	1	1	109
3	3	2	2	2	110
3	3	3	3	2	108

3	3	2	2	4	112
3	3	3	3	2	106
3	3	3	3	2	113
3	3	3	3	2	114
3	3	2	1	1	105
3	3	3	2	1	115
3	3	2	2	1	108
3	3	3	3	1	112
3	3	2	2	1	111
3	3	3	2	1	112
3	3	3	3	1	111
3	3	2	2	1	110
3	3	3	3	1	115
3	2	2	2	1	110
4	4	4	4	2	135
3	3	3	3	1	106

Lampiran 18. Tabulasi Data Minat Berkunjung Kembali (Y)

Responden	Minat Berkunjung Kembali												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	21
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	32
4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	30
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
9	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	45
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	26
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
14	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	41
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
19	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	32
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
21	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39
22	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	16
23	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	3	20
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
25	2	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	39
26	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	40
27	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	32
28	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	29
29	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
30	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	30
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
32	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	45
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
34	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	36
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	26
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
37	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	40

38	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	3	4	25
39	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	22
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
41	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	22
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	25
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
44	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	38
45	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
46	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	33
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
50	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	40
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
52	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
53	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	32
54	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
55	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	29
56	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	35
57	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	34
58	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	15
59	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	24
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
61	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	15
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
63	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	39
64	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	25
65	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	27
66	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
67	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	2	35
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
70	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34
71	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
72	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
73	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
74	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
75	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	27
76	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
77	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36

79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
80	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
82	2	1	1	1	2	1	3	3	3	4	4	4	29
83	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	34
84	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	33
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
86	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	33
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
90	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	34
91	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
92	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	34
93	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
95	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	37
96	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35

Lampiran 19. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

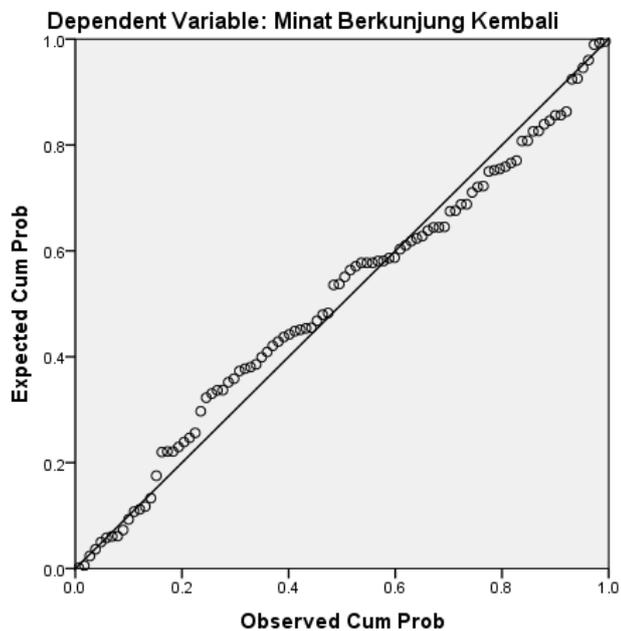
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.01507157
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.060
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

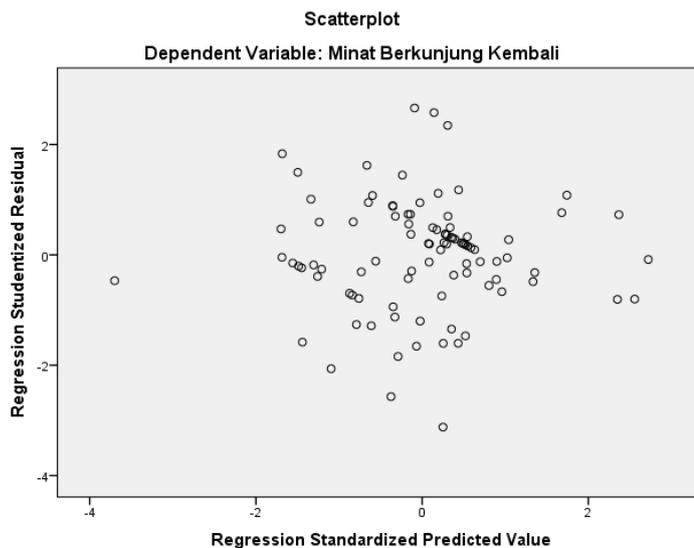


Lampiran 20. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	4.774	4.182		1.142	.257	
Citra Destinasi	.522	.197	.371	2.653	.009	.339	2.946
Daya Tarik Wisata	-.620	.208	-.486	-2.977	.004	.248	4.029
Sarana Prasarana	.324	.064	.694	5.073	.000	.354	2.823

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Kembali

Lampiran 21. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	8.026	2.649		3.030
Citra Destinasi	-.202	.125	-.278	-1.619	.109
Daya Tarik Wisata	-.084	.132	-.128	-.637	.526
Sarana Prasarana	.043	.040	.178	1.058	.293

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 22. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berkunjung Kembali * Citra Destinasi	Between Groups	(Combined) Linearity	2337.266	23	101.620	2.215	.006
		Deviation from Linearity	1239.362	1	1239.362	27.012	.000
			1097.904	22	49.905	1.088	.380
	Within Groups		3303.474	72	45.882		
	Total		5640.740	95			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berkunjung Kembali * Daya Tarik Wisata	Between Groups	(Combined) Linearity	1807.418	25	72.297	1.320	.182
		Deviation from Linearity	748.768	1	748.768	13.673	.000
			1058.650	24	44.110	.805	.718
	Within Groups		3833.322	70	54.762		
	Total		5640.740	95			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berkunjung Kembali * Sarana Prasarana	Between Groups	(Combined) Linearity	3596.106	45	79.913	1.954	.011
		Deviation from Linearity	1821.355	1	1821.355	44.540	.000
			1774.751	44	40.335	.986	.516
	Within Groups		2044.633	50	40.893		
	Total		5640.740	95			

Lampiran 23. Hasil Uji Analisa Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.774	4.182		1.142	.257
Citra Destinasi	.522	.197	.371	2.653	.009
Daya Tarik Wisata	-.620	.208	-.486	-2.977	.004
Sarana Prasarana	.324	.064	.694	5.073	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Kembali

Lampiran 24. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.774	4.182		1.142	.257
Citra Destinasi	.522	.197	.371	2.653	.009
Daya Tarik Wisata	-.620	.208	-.486	-2.977	.004
Sarana Prasarana	.324	.064	.694	5.073	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Kembali

Lampiran 25. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2203.536	3	734.512	19.660	.000 ^b
Residual	3437.203	92	37.361		
Total	5640.740	95			

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Kembali

b. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Citra Destinasi, Daya Tarik Wisata

Lampiran 26. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 ^a	.391	.371	6.112

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Citra Destinasi, Daya Tarik Wisata

b. Dependent Variable: Minat Berkunjung Kembali

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	4.774	4.182		1.142	.257			
Citra Destinasi	.522	.197	.371	2.653	.009	.469	.267	.216
Daya Tarik Wisata	-.620	.208	-.486	-2.977	.004	.364	-.296	-.242
Sarana Prasarana	.324	.064	.694	5.073	.000	.568	.468	.413

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Kembali

Lampiran 27. Dokumen Penelitian





